

**BIMBINGAN PRANIKAH BAGI CALON PENGANTIN
DALAM MEWUJUDKAN KELUARGA SAKINAH
DI KUA KECAMATAN SINDANG BELITI ILIR**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Syarat - syarat
Guna Mempmeroleh Gelar Sarjana (S1)
Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam



OLEH :
MAIKE INDRAYANI
NIM 20661012

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP**

2024

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth : Dekan Fakultas UAD IAIN Curup

Di

Tempat

Assalamua'laikum Wr. Wb

Sesudah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat bahwa skripsi diajukan oleh :

Nama : Maike Indrayani

Nim : 20661012

Program Studi : Bimbingan Penyuluhan Islam

Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah

Judul Skripsi : Bimbingan Pranikah Bagi Calon Pengantin Dalam Mewujudkan Keluarga Sakinah Di KUA Kecamatan Sindang Beliti Ilir

Sudah dapat diajukan dalam Sidang Munaqosah di Institut Agama Islam Negeri Curup (IAIN) Curup. Demikian permohonan ini kami buat dengan sebenarnya atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

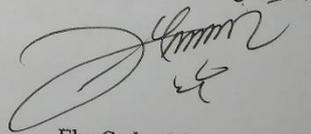
Wasalamu'alaikum Wr. Wb

Dosen Pembimbing I



Dr. Ngadri Yusro, M.Ag
NIP. 196902061995031001

Dosen Pembimbing II



Eko Carles, M.A
NIP. 198802022022031001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS USHULUDIN ADAB DAN DAKWAH**

Jalan : Dr. AK Gani No, 01 PO 108 Tlp (0732) 21010-21759 Fax 21010 Curup 39119
Homepage: <http://www.iamcurup.ac.id> Email: admin@iamcurup.ac.id kode 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor: 440 /In.34/FU/PP.00.9/07/2024

Nama : **Maiké Indrayani**
NIM : **20661012**
Fakultas : **Ushuluddin Adab dan Dakwah**
Prodi : **Bimbingan Penyuluhan Islam**
Judul : **Bimbingan Pranikah Bagi Calon Pengantin Dalam Mewujudkan Keluarga Sakinah Di KUA Kecamatan Sindang Beliti Ilir**

Telah di munaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada :

Hari/ Tanggal : **Rabu, 19 Juni 2024**
Pukul : **07.30-09.00 WIB**
Tempat : **Ruang FUAD IAIN Curup**

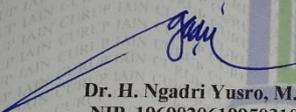
Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam Bidang Bimbingan Penyuluhan Islam.

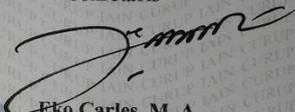
Curup, Juli 2024

TIM PENGUJI

Ketua

Sekretaris


Dr. H. Ngadri Yusro, M. Ag
NIP. 196902061995031001


Eko Charles, M. A
NIP. 198802022022031001

Penguji I

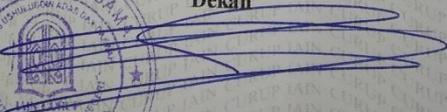
Penguji II


Anrial, M. A
NIP. 198101032023211012


Nur Cholís, M. Ag
NIP. 199204242019031013

Mengesahkan,
Dekan




Dr. Fakhruddin, M. Pd.I
NIP. 197501122006041009

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Maike Indrayani

NIM : 20661012

Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah

Program Studi : Bimbingan Penyuluhan Islam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Bimbingan Pranikah Bagi Calon Pengantin Dalam Mewujudkan Keluarga Sakinah Di KUA Kecamatan Sindang Beliti Ilir". Tidak terdapat karya yang diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar keserjanaan disuatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan penulis jua tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, 29 Mei 2024



Maike Indrayani

NIM. 206611012

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas anugerah dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Bimbingan Pranikah Bagi Calon Pengantin Dalam Mewujudkan Keluarga Sakinah di KUA Kecamatan Sindang Beliti Ilir”**. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata Satu pada Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapat pelajaran dukungan dan motivasi, bantuan berupa bimbingan yang sangat berharga dari berbagai pihak, mulai dari pelaksanaan hingga penyusunan laporan skripsi ini.

Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar besarnya kepada orang-orang yang penulis hormati, yang membantu secara langsung maupun tidak langsung selama pembuatan skripsi ini. Terutama kepada keluarga tercinta, Bapak, Alm mamak, Kakek/Nenek dan Adik-adik yang selalu mendoakan dan memberikan semangat yang luar biasa dan memberikan dukungan moril maupun materil. Pada kesempatan ini, tak lupa pula penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah., M.Pd.I selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri IAIN Curup.
2. Bapak Dr. Yusefri, M.Ag selaku Wakil Rektor I IAIN Curup.
3. Bapak Dr. Muhammad Istan., SE., M.Pd., M.M Kons selaku Wakil Rektor II IAIN Curup.
4. Bapak Dr. Nelson, S.Ag., M.Pd selaku Wakil Rektor III IAIN Curup.

5. Bapak Dr. H. Fakhruddin, S.Ag., M.Pd selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
6. Bapak Anrial, M.A selaku Ketua Prodi Bimbingan Penyuluhan Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
7. Bapak Pajrun Kamil, M.Kom selaku Dosen Pembimbing Akademik.
8. Bapak Dr. H. Ngadri Yusro, M.Ag selaku pembimbing I dan Bapak Eko Carles, M.Ag selaku pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk selalu memberikan arahan dan bimbingan dalam proses penyusunan skripsi.
9. Seluruh Dosen Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam, Staff Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, serta Motivator peneliti Bapak Reno Diqqi Al-Ghazali, M.Psi yang telah memberikan petunjuk dan bimbingan kepada penulis selama berkecimpung di dunia perkuliahan.
10. Rekan-rekan seperjuanganku angkatan 2020 yang selalu memberikan motivasi dan semangat dalam penyusunan skripsi ini.
11. Dan semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah membantu memberikan dukungan.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna baik dari bahasa maupun isinya. Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua orang.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Curup, 5 Mei 2024

Penulis

Maike Indrayani
NIM. 20661012

MOTTO

"Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya

Dia mendapat (pahala) dari (kebajikan) yang dikerjakannya dan
mendapat (siksa) dari (kejahatan) yang diperbuatnya".

(QS. Albaqarah: 286)

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ رَبَّنَا لَا تُؤَاخِذْنَا إِنْ نَسِينَا
أَوْ أَخْطَاْنَا رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ عَلَيْنَا إصْرًا كَمَا حَمَلْتَهُ عَلَى الَّذِينَ مِنْ قَبْلِنَا رَبَّنَا وَلَا تُحَمِّلْنَا مَا لَا
طَاقَةَ لَنَا بِهِ وَاعْفُ عَنَّا وَارْحَمْنَا أَنْتَ مَوْلَانَا فَانصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ

Artinya: Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Ia mendapat pahala (dari kebajikan) yang diusahakannya dan ia mendapat siksa (dari kejahatan) yang dikerjakannya. (Mereka berdoa): "Ya Tuhan kami, janganlah Engkau hukum kami jika kami lupa atau kami tersalah. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau bebankan kepada kami beban yang berat sebagaimana Engkau bebankan kepada orang-orang sebelum kami. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau pikulkan kepada kami apa yang tak sanggup kami memikulnya. Beri maaflah kami; ampunilah kami; dan rahmatilah kami. Engkaulah Penolong kami, maka tolonglah kami terhadap kaum yang kafir".

HALAMAN PERSEMBAHAN

Segala puji syukur kepada Allah Yang Maha Esa yang telah mempermudah proses penelitian ini hingga pada akhirnya skripsi ini sampai mencapai titik tujuan yang diinginkan. Dengan tidak mengurangi rasa hormat penulis persembahkan skripsi ini kepada orang-orang yang senantiasa selalu sabar, mensupport, mengarahkan serta membimbing dengan penuh keikhlasan dengan kondisi apapun dan bagaimanapun. Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal untuk masa depanku, dan meraih cita-citaku. Teruntuk:

1. Kedua orang tua saya yaitu Kakek dan almarhumah Nenek (Sabar Ali & Siti Imantoni) dua orang hebat yang selalu menjadi garda terdepan serta penyemangat yang selalu menjadi sandaran terkuat dari kerasnya dunia, dan yang tidak henti-hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta, terimakasih telah merawat penulis dari kecil sampai Kuliah, terimakasih karena selalu berjuang untuk hidup penulis berkat doa dan dukungan mereka penulis bisa sampai di titik ini.
2. Untuk orang teristimewa, orang tua kedua bagi penulis yaitu Uwak/saudari Ibu (Mardiana, S.Pd & Ismail) dua orang hebat yang selalu memberikan dukungan engkau salah satu menjadi motivasiku untuk selalu semangat dalam menjalani pendidikan, terimakasih banyak atas segala perjuanganmu yang telah membiayai penulis selama perkuliahan untuk mengantarkan dalam mengejar pendidikan sarjana ini, semoga Allah membalas semua kebaikanmu dan memberikan kesuksesan pada keluarga uwak aaammiinn.
3. Untuk almarhumah Ibunda Tercinta (Kencanawati), Ibunda tercinta beliau memang tidak sempat menemani saya dalam perjalanan selama menempuh pendidikan Alhamdulillah kini saya sudah berada ditahap ini. Dan Menyelesaikan karya tulis sederhana ini sebagai perwujudan terakhir sebelum engkau benar-benar pergi Semoga Allah SWT melapangkan kubur dan menempatkan ibunda ditempat yang paling mulia disisi Allah SWT aaammiinn.

4. Untuk Bapak (Johansya), penulis mengucapkan terimakasih telah menjadi orang tua terbaik bagi penulis yang selalu memberikan doa dan dukungan semangat, sehingga penulis sampai dititik ini.
5. Untuk Adik-adikku tersayang (Rafli Saputra & Selpi Junetri) yang sudah memberikan semangat, dan support bagi penulis, Semoga langka apapun yang ditempu diberikan keberkahan dan dimudahkan dalam segala urusan aaammiinn.
6. Terimakasih untuk wak, bibik, dan Sanak Saudara yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang terus mendukungku hingga banyak memberikan dorongan moril maupun material, serta do'a dan harapan yang membuatku tak pernah putus asa.
7. Untuk sahabat-sahabat terbaikku, Rodiatul Jannah, Aprida, Vera Yuliza, Terimakasih telah menjadi sahabat terbaik bagi penulis kata-kata ini di persembahkan untuk kalian, yang telah menjadi bagian yang tak terpisahkan dalam perjalanan hidupku. penulis tidak bisa berhenti berterima kasih atas segala dukungan, kebersamaan, dan persahabatan yang tulus. Dalam persembahan skripsi ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya atas semua yang kalian berikan. Kalian selalu ada di sampingku, memberikan semangat dan motivasi dalam setiap langkahku. Tanpa kehadiran kalian, perjalanan ini tidak akan seindah dan seberarti ini.
8. Untuk Rekan seperjuangan ku Reza Pratama Putra, Satrio Tri Sepi, Pajar Arif Setiawan, Yeni Widya, Miftahul Hayati, Putri Racmawati, Pandi Akbar Wirawan terimakasih telah memberikan dukungan, doa, serta motivasi dan telah kebersamai selama penulisan skripsi ini berlangsung.
9. Terimakasih juga kepada keluarga yang di Dinsos yang telah menerima penulis dengan baik selama magang disana (Ibuk Erni, Ayuk Nadra, Pak lekmin dan pak Sutrimin) yang telah memberikan dukungan, nasehat, dan motivasi kepada penulis untuk selalu semangat dalam mengerjakan skripsi ini Semoga Allah senantiasa membalas kebaikan kalian dan semoga Allah memudahkan langka kalian.

10. Terimakasih juga kepada Guru-guru Paud Mekar Sari sebagai Rekan Kerja (Bunda Intan, Ibuk Desi, Ibuk Siti, Ibuk Elza, Ibuk Dhiya dan Ayuk Tika), yang telah memberi nasehat dan motivasi kepada penulis untuk selalu semangat dalam mengerjakan Skripsi ini, Semoga Allah senantiasa membalas kebaikan kalian dan semoga Allah memudahkan langkah kalian.
11. Kepada Almamater tercinta IAIN Curup, sebagai tempat penulis untuk belajar dan berproses. Khususnya kepada Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam tempat penulis menuntut ilmu.
12. Terakhir penulis ingin berterimakasih kepada Maike Indrayani yang merupakan bagian kebahagiaan tersendiri karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini, terimakasih telah percaya pada diri sendiri bahwa saya bisa melalui semua ini, terimakasih karena tidak pernah berhenti mencintai dan menjadi diri sendiri, terimakasih sudah mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan di luar keadaan dan tetap memutuskan untuk tidak pernah menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.

**BIMBINGAN PRANIKAH BAGI CALON PENGANTIN
DALAM MEWUJUDKAN KELUARGA SAKINAH
DI KUA KECAMATAN SINDANG BELITI ILIR**

oleh : Maike Indrayani

ABSTRAK

Pernikahan bertujuan mencapai kebahagiaan dan kesejahteraan dalam rumah tangga. Kehidupan rumah tangga tidak terlepas dari konflik yang berujung pada perceraian. Oleh karena itu untuk membangun kesadaran dalam upaya mewujudkan keluarga sakinah, dibutuhkan program bimbingan pranikah seperti yang dilaksanakan di KUA Kecamatan Sindang Beliti Ilir. Tujuan dalam penelitian ini adalah mengetahui pelaksanaan bimbingan pranikah bagi calon pengantin dalam mewujudkan keluarga sakinah di KUA Kecamatan Sindang Beliti Ilir dan Untuk mengetahui Apa Dampak dan Manfaat Materi yang di Berikan oleh Petugas Penyuluh Bagi Calon Pengantin tentang kewajiban Suami Istri. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan program bimbingan pranikah di KUA Kecamatan Sindang Beliti Ilir terdiri dari 2 program. 1). program mandiri yang dilaksanakan dalam bentuk satu narasumber menghadapi satu calon pengantin menjadi seperti privat. 2). bimbingan terprogram yang dilaksanakan setiap ada calon pengantin yang mendaftarkan pernikahannya di KUA Kecamatan Sindang Beliti Ilir. Bimbingan pranikah di KUA Kecamatan Sindang Beliti Ilir mampu memberikan edukasi dan pemahaman kepada pasangan calon pengantin terkait mewujudkan keluarga sakinah.

Kata Kunci: *Bimbingan Pranikah, Keluarga Sakinah,*

DAFTAR ISI

PENGAJUAN SKRIPSI	iiix
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iiix
KATA PENGANTAR	i
MOTTO	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	6
F. Kajian Literatur	7
G. Sistematika Penulisan	11
BAB II LANDASAN TEORI	13

A.	Bimbingan Pranikah.....	13
B.	Pernikahan.....	22
BAB III METODE PENELITIAN.....		29
A.	Jenis Penelitian.....	29
B.	Subjek Penelitian.....	30
C.	Lokasi Penelitian.....	31
D.	Jenis dan Sumber Data.....	31
E.	Teknik Pengumpulan Data.....	32
F.	Teknik Analisis Data.....	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		36
A.	Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	35
B.	Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	41
BAB V KESIMPULAN.....		73
A.	Kesimpulan.....	73
B.	Saran.....	74
DAFTAR PUSTAKA.....		76

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Identitas KUA Kec. Sindang Beliti Ilir	34
Tabel 4. 2 Sarana Dan Prasarana Yang Ada Di KUA Kecamatan Sindang Beliti Ilir	35
Tabel 4. 3 Batas – batas Wilayah KUA Kecamatan Sindang Beliti Ilir	36
Tabel 4. 4 Daftar Nama-nama Calon pengantin di KUA Kec. Sindang Beliti Ilir pada Bulan Januari tahun 2023 – Maret tahun 2024.....	40

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Letak Geografis KUA Kecamatan Sindang Beliti Ilir	36
---	----

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Allah menciptakan manusia untuk saling berpasang-pasangan, sehingga manusia didorong untuk mencari pasangan hidupnya dalam batas-batas yang ditetapkan oleh hukum Islam. Anjuran untuk berpasang-pasangan dan perintah untuk menikah telah di jelaskan dalam Q.S An-Nisa ayat 3:¹

وَإِنْ خِفْتُمْ أَلَّا تُقْسِطُوا فِي الْيَتَامَىٰ فَانكِحُوا مَا طَابَ لَكُمْ مِنَ النِّسَاءِ مَثْنَىٰ وَثُلَاثَ وَرُبُعًا

فَإِنْ خِفْتُمْ أَلَّا تَعْدِلُوا فَوَاحِدَةً أَوْ مَا مَلَكَتْ أَيْمَانُكُمْ ذَلِكَ أَدْنَىٰ أَلَّا تَعُولُوا

“Dan jika kamu khawatir ketika kamu menikahinya kamu tidak dapat menegakkan hak-hak wanita yatim, maka nikahi wanita (lain) yang kamu sukai: dua, tiga, atau empat. Namun, jika kamu khawatir tidak akan bisa berlaku adil, maka menikahlah hanya dengan satu orang saja, atau budak perempuan yang kamu miliki. Itu lebih dekat sehingga kamu tidak berbuat zalim” (Q.S An-Nisa ayat 3)

Salah satu bentuk kegiatan keagamaan adalah upacara pernikahan. Laki-laki dan perempuan menikah melalui lembaga perkawinan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan norma yang berlaku. Dari

¹Kementrian Agama RI, *al-Qur'an dan terjemahannya*, (Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2016)

perspektif Islam, pernikahan adalah tindakan religius yang meningkatkan doa kepada Allah. Ini didasarkan pada ajaran Nabi dan dimulai dengan tiga poin: kebebasan, tanggung jawab, dan kepatuhan terhadap hukum.²

Salah satu dari banyak alasan orang menjalani hidup mereka adalah pernikahan. Perkawinan dilakukan berdasarkan hukum Islam, tanggung jawab, dan kejelasan yang telah ada sejak zaman Nabi Muhammad. Pernikahan dapat mengubah kehidupan seseorang menjadi lebih damai, aman, dan menyenangkan. Pernikahan bergantung pada hubungan antara pria dan wanita yang didasarkan pada saling menghormati dan kesucian.³

Sebagaimana firman Allah SWT dalam Q.S Ar-Rum ayat 21.

وَمِنْ آيَاتِهِ أَنْ خَلَقَ لَكُمْ مِنْ أَنْفُسِكُمْ أَزْوَاجًا لِتَسْكُنُوا إِلَيْهَا وَجَعَلَ بَيْنَكُمْ مَوَدَّةً وَرَحْمَةً
إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ

“Dan diantara tanda-tanda kebesaran-Nya ialah Dia telah menciptakan pasangan-pasangan untukmu dari jenismu sendiri, agar kamu cenderung dan merasa tentram kepadanya, dan Dia menjadikan diantaramu rasa kasih sayang. Sungguh, pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda kebesaran Allah bagi kaum yang berpikir” (Q.S Ar-Rum:21)

Pernikahan didorong dalam Islam karena efek positif yang ditimbulkannya pada individu. Menurut ayat Ar Rum ayat 21 di atas, sebuah keluarga terdiri dari campuran kebijaksanaan (sakinah), cinta

²Ridho Isk`andar. “Urgensi Bimbingan Pranikah Terhadap Tingkat Perceraian”. Jurnal Of Islamic Guidance And Counseling Vol 2 No 1. Jurnal. 2018.

³Kementrian Agama RI, *al-Qur'an dan terjemahannya*, (Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2016)

(mawaddah), dan kebaikan (kasih sayang) (warahmah). Masyarakat yang damai, taat, dan taat hukum akan lahir dari keluarga sakinah ini, menjadi prioritas utama pemerintah dalam upaya mewujudkan tujuan pembangunan nasional. Istri berperan penting dalam mewujudkan tujuan keluarga sakinah agar tercapai.⁴

Keluarga sakinah, menurut Zaitunah Subhan, adalah keluarga di mana setiap anggota merasa aman, dicintai, dan diberkati sejak lahir. "Sejahtera lahir" adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan seorang bayi baru lahir yang sehat secara fisik dan kimia. Kecerdasan batin, di sisi lain, adalah kemampuan untuk berkomunikasi dalam kehidupan keluarga dan masyarakat tanpa diskriminasi agama.⁵

Menurut Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974, perkawinan didefinisikan sebagai "terbentuknya ikatan perkawinan antara seorang pria dan seorang wanita dengan maksud untuk menghasilkan keturunan dan membentuk keharmonisan rumah tangga sesuai dengan ketentuan hukum negara.⁶

Rumah tangga memerlukan perbaikan untuk berbagai masalah, mulai dari gangguan kecil hingga kerusakan yang signifikan, bahkan perceraian. Pernikahan mungkin mengalami kesulitan karena sejumlah

⁴Mukhlis Hanafi. *"Bimbingan Pranikah Dalam Membentuk Keluarga Sakinah Di BP4 KUA Gedangtengen Yogyakarta"*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2017. hal. 5

⁵Merlisa Iryanti Marsaid. 2019. *"Bimbingan Pranikah Terhadap Calon Pengantin Untuk Mewujudkan Keluarga Sakinah Di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Paleteang Kabupaten Pinrang"*

⁶Pembinaan Pelestarian Perkawinan (BP4) *Mencegah Perceraian Di Kecamatan Sukamaju Kabupaten Lawu Utara"*. Fakultas Ushuludin Adab Dan Dakwah Institut agama Islam Negeri Palopo 2019.

alasan, terutama karena kesalahan yang dilakukan pada awal pembentukan keluarga, terutama sebelum menikah.

Karena banyak orang akhirnya terasing dari keluarga mereka, masalah dan percobaan di rumah sangat terkait. Sebagian besar perceraian terjadi setiap bulan. Hal ini ditunjukkan oleh banyaknya surat keputusan agama yang terdaftar di Kantor Urusan Agama, yang berfungsi sebagai dasar untuk pembentukan hukum agama. Setiap hari terjadi acara keluarga bermasalah, sehingga informasi tentang masalah keluarga dapat ditemukan di berita dan di media sosial.

Keputusan Menteri Agama (KMA) No. 3 Tahun 1999 mengatur perkembangan keluarga Sakinah, dan Kantor Urusan Agama Kecamatan Sindang Beliti Ilir (SBI) memberikan layanan yang paling penting bagi keluarga Sakinah. Pada poin 4, disebutkan bahwa Kantor Urusan Agama Kecamatan membentuk kelompok kerja di tingkat kecamatan untuk mengatur pelaksanaan program pendidikan agama. Kelompok kerja ini bekerja sama dengan Kabid Gender untuk Pembangunan Komunitas dan Pengawas Pendidikan Agama Islam.

Keputusan Direktur Jenderal Bimbingan masyarakat Islam Nomor 379 Tahun 2018 mengatur pelaksanaan pedoman bimbingan pranikah bagi calon pengantin. Oleh karena itu, sebagai bagian dari Kantor Urusan Agama, BP4 harus memberikan pendampingan melalui penyuluhan pranikah. Ini akan meningkatkan kesadaran untuk mengurangi angka perceraian dan mewujudkan keluarga sakinah. Keterlibatan pemerintah

dalam konseling pranikah akan memudahkan masyarakat untuk mendapatkan layanan dan informasi terkait perencanaan pernikahan.

Pasangan yang belum menikah dapat memperoleh manfaat dari bimbingan pranikah, yang merupakan jenis pelatihan yang didasarkan pada pengetahuan dan keterampilan yang berkaitan dengan perkawinan yang membantu mempertahankan dan memperkuat hubungan mereka. Dalam bidang terapi pernikahan dan keluarga, "bimbingan pranikah dan faktor-faktor penyebab perceraian" mengacu pada layanan konseling dan persiapan pranikah yang ditawarkan oleh penyuluhan pernikahan dan keluarga, psikolog, dan kerohanian. Program pendidikan pranikah diharapkan membantu suami dan istri lebih memahami dan bekerja sama untuk mencapai tujuan pernikahan mereka.

Dari pemaparan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap masalah tersebut dengan judul “ Bimbingan Pranikah Bagi Calon Pengantin Dalam Mewujudkan Keluarga Sakinah Di KUA Kecamatan Sindang Beliti Ilir “.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah di uraikan di atas. Maka yang menjadi rumusan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pelaksanaan Bimbingan Pranikah bagi Calon Pengantin dalam mewujudkan keluarga sakinah di KUA Kecamatan Sindang Beliti Ilir ?

2. Apa Dampak dan Manfaat Materi yang di Berikan oleh Petugas Penyuluh Bagi Calon Pengantin tentang kewajiban Suami Istri ?

C. Batasan Masalah

Penelitian ini adalah penelitian yang secara langsung ke lapangan. Agar penelitian ini tidak menyimpang dan tujuan awal penelitian maka fokus penelitian ini adalah tentang mengemukakan jawaban Bimbingan Pranikah Bagi Calon Pengantin Dalam Mewujudkan Keluarga Sakinah Di Kua Kecamatan Sindang Beliti Ilir

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka dapat diuraikan tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui Pelaksanaan Bimbingan Pranikah bagi Calon Pengantin dalam mewujudkan keluarga sakinah di KUA Kecamatan Sindang Beliti Ilir.
2. Untuk mengetahui Apa Dampak dan Manfaat Materi yang di Berikan oleh Petugas Penyuluh Bagi Calon Pengantin tentang kewajiban Suami Istri.

E. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Karya ini dapat berfungsi sebagai bahan pelengkap bagi penulis dan pembaca tentang bimbingan pranikah karena memberikan teks dasar yang dapat digunakan untuk membangun penelitian lebih lanjut.

2. Secara Praktis

a. Bagi Kepala KUA

Penelitian ini diharapkan dapat membantu kepala KUA untuk lebih meningkatkan kualitas pelayanan bimbingan pranikah di KUA Kecamatan Sindang Beliti Ilir (SBI).

b. Bagi Staf KUA

Diharapkan penelitian ini akan membantu karyawan Kantor Urusan Agama Kecamatan Sindang Beliti Ilir (SBI) dalam memberikan bimbingan pranikah. Dengan demikian, mereka akan dapat memaksimalkan atau setidaknya meningkatkan kualitas layanan yang mereka berikan kepada calon pengantin dalam hal bimbingan pranikah.

c. Bagi Calon Pengantin

Penelitian ini diharapkan dapat membantu calon pengantin memahami pelaksanaan bimbingan pranikah dan pentingnya bimbingan pranikah untuk kehidupan rumah tangga.

F. Kajian Literatur

Pertama, Upaya Meminimalisasi Perceraian Melalui Bimbingan Di KUA Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang, Oleh Khanifatuz Solikha Tahun 2018, Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Pekalongan. Berdasarkan temuan penelitian ini, Perencanaan bimbingan pranikah di KUA meliputi nasehat pranikah, yang terdiri dari pemberian nasehat dan konseling kepada pasangan suami istri yang mengalami kesulitan dalam

perkawinannya atau yang membutuhkan nasehat perkawinan agar tidak terjadi perceraian. Disertasi ini juga menjelaskan konseling perkawinan dilakukan, serta bagaimana konseling pernikahan dinilai, dengan melihat jumlah perceraian yang terjadi di KUA yang bersangkutan selama satu tahun kalender.⁷

Kedua, Keberhasilan Program Bimbingan Pranikah Dalam Meminimalisir Perceraian Di KUA Kecamatan Krembung Kabupaten Sidoarjo, Oleh Nely Farikhatul Wakhidah Tahun 2022, Jurusan BimbinganPenyuluhan Islam Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.⁸

Ketiga, implementasi kebijakan bimbingan pranikah di kua (studikomparatif kua pinang dan kua ciledug kota tangerang) oleh Milda SalamahTanjung Program Studi Hukum Keluarga Fakultas Hukum Universitas Islam Negeri Jakarta 2021. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa praktik bimbingan pranikah bagi siswi hamil di KUA Ciledug dan KUA Pinang telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan. Namun, penggunaan waktu, sumber daya, dan konten pembelajaran belum dioptimalkan secara maksimal.⁹

⁷Khanifatus Solikha. “*Upaya Meminimalisasi Perceraian Melalui Bimbingan Pranikah Di KUA Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang*”. Skripsi. (Pekalongan: Institut Agama Islam Negeri Pekalongan)

⁸Nely Farihatul Wahidah. “*Keberhasilan Program Bimbingan Pranikah Dalam Meminimalisir Perceraian Di KUA Kecamatan Krembung Kabupaten Sidoarjo*”. Skripsi. (Ponorogo: Institut Agama Islam Negeri Ponorogo. 2022)

⁹Milda Salamah. Skripsi “*Implementasi Kebijakan Bimbingan Pranikah Di KUA (Studi Komparatif KUA Pinang dan KUA Ciledug Kota Tangerang*”. Skripsi. (Jakarta: Universitas Islam Negeri Jakarta. 2021)

Bagaimanapun persekutuan Kajian ini sama-sama membahas tentang praktik pengudusan BP4. Adapun persamaan penelitian ini yaitu sama-sama membahas mengenai bimbingan pranikah yang dilakukan di BP4, sedangkan perbedaannya terletak pada tempat penelitian yang dilakukan di KUA Ciledug dan KUA Pinang, sedangkan penulis melakukan penelitian di KUA kecamatan Sindang Beliti Iir Desa Balai Buntar dan disini peneliti lebih memfokuskan penelitian ini tentang bimbingan pranikah dalam mewujudkan keluarga yang sakinah dan mencari tau faktor – faktor apa saja yang menyebabkan perceraian yang ada di KUA Kecamatan Sindang Beliti Iir.

Keempat, Pelaksanaan Bimbingan Pra Nikah Bagi Calon Pengantin Di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Pondok Aren Kota Tangerang Selatan, Oleh Melia Fitri Jurusan Bimbingan Dan Penyuluhan Islam Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta Tahun 2014.¹⁰ Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa bimbingan pranikah dilaksanakan setiap hari jumat sore di KUA Pondok Aren. Namun, sebagian besar mempelai pria memilih hari Sabtu dan Minggu untuk upacara pernikahan mereka. Adapun persamaan penelitian ini yaitu sama-sama membahas mengenai bimbingan pranikah yang dilakukan di BP4, sedangkan perbedaannya terletak pada tempat penelitian yang dilakukan di KUA pondok Aren,

¹⁰Melia Fitri. “*Pelaksanaan Bimbingan Pra Nikah Bagi Calon Pengantin Di Kantor Urusan Agama (Kua) Kecamatan Pondok Aren Kota Tangerang Selatan*”. Skripsi. (Jakarta: Univesitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. 2014)

sedangkan penulis melakukan penelitian di KUA Kecamatan Sindang Beliti Ilir.

Kelima, Pelaksanaan Bimbingan Pranikah Di Kantor Urusan Agama Kecamatan Ilir Timur II Kota Palembang, Oleh Nasihun Amin Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang Tahun 2018.¹¹ Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan bimbingan pranikah sudah dilaksanakan dengan baik dan sangat penting dalam meningkatkan kualitas bimbingan di Kantor Urusan Agama Kecamatan Ilir Timur II Kota Palembang. pelaksanaan bimbingan pranikah ini juga bertujuan agar dapat menjadikan calon pengantin menjadi keluarga yang sakinah, mawaddah warahmah, sesuai dengan tuntutan Al-Qur'an dan Hadist. Adapun persamaan penelitian ini yaitu sama-sama membahas mengenai bimbingan pranikah yang dilakukan di BP4, sedangkan perbedaannya terletak pada tempat penelitian yang dilakukan di kecamatan ilir timur II kota palembang, sedangkan penulis melakukan penelitian di kecamatan Sindang Beliti Ilir Desa Balai Buntar dan disini peneliti lebih memfokuskan penelitian ini tentang bimbingan pranikah dalam mewujudkan keluarga yang sakinah dan mencari tau faktor – faktor apa saja yang menyebabkan kan perceraian yang ada di KUA Kecamatan Sindang Beliti Ilir.

¹¹Nasihun Amin. “*Pelaksanaan Bimbingan Pranikah Di Kantor Urusan Agama Kecamatan Ilir Timur II Kota Palembang*”. Skripsi. (Palembang: Universitas Islam Negeri Raden Fatah. 2018

G. Sistematika Penulisan

Untuk mendapatkan gambaran yang utuh mengenai isi skripsi yang ditulis, maka diperlukan adanya sistematika penulisan yang akan diuraikan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan. Pada bab ini menjelaskan beberapa dasar sebagai kerangka umum untuk pembahasan berikutnya, antara lain Latar Belakang Masalah, Batasan dan Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Kajian Literatur, dan Sistematika Penulisan.

Bab II Landasan Teori. Pada bab ini menjelaskan tentang teori yang diambil dalam penelitian ini yaitu pertama Bimbingan Pranikah, kedua Pernikahan.

Bab III Metode Penelitian. Pada bab ini menjelaskan tentang pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan, waktu dan tempat penelitian, teknik pengumpulan data dan didapat melalui wawancara secara langsung dan teknik analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian. Pada bab ini menjelaskan tentang pertama, deskripsi wilayah pengertian yaitu di Kantor Urusan Agama kecamatan Sindang Beliti Iir. Kedua, penyajian data berupa hasil penelitian yaitu gambaran bimbingan pranikah, gambaran calon pengantin, gambaran keluarga sakinah, serta bimbingan pranikah bagi calon pengantin dalam membentuk keluarga sakinah. Ketiga, pembahasan hasil penelitian.

Bab V Penutup. Pada bab ini menjelaskan mengenai kesimpulan
saran dan daftar pustaka.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Bimbingan Pranikah

1. Pengertian Bimbingan Pranikah

Bimbingan pranikah berasal dari kata Pra dan Nikah. Pra merupakan awalan (*prefiks*) yang bermakna sebelum.¹² Nikah berarti perjanjian antara seorang laki-laki dan perempuan untuk bersuami istri (dengan resmi).¹³ Sedangkan pranikah diartikan sebelum adanya perjanjian antara laki-laki dan perempuan untuk bersuami istri secara resmi.

Bimbingan pranikah, juga dikenal sebagai penasehatan pernikahan, adalah suatu proses pelayanan sosial yang memberikan bimbingan dan bantuan kepada calon suami istri sebelum pernikahan untuk membantu mereka merasa baik dan bahagia dalam pernikahan dan kehidupan keluarga mereka.¹⁴

Bimbingan pranikah, yang dilakukan oleh seorang konselor atau penasehat calon pengantin, bertujuan untuk membantu pasangan calon pengantin memahami masalah dan kesulitan yang mungkin terjadi di rumah mereka dan mengajarkan mereka cara menyelesaikannya. Tujuan dari bimbingan pranikah adalah untuk mengajarkan pasangan untuk

¹²Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi Ketiga Jakarta: Balai Pustaka, 2007, hal. 693.

¹³Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia, hal. 614.

¹⁴Ahmad Hamdani Syubandono. *Pokok-pokok Pengertian dan Metode Penasehatan" Marriage Counseling"*.1981, hal. 3.

menghargai satu sama lain, memahami satu sama lain, dan mendorong mereka untuk mengejar kemandirian dan kemakmuran keluarga mereka.¹⁵

Menurut Syubandono, bimbingan pranikah ialah suatu proses pelayanan sosial berupa suatu bimbingan penasehatan, pertolongan yang diberikan kepada calon suami istri, sebelum melaksanakan pernikahan, agar mereka memperoleh kesejahteraan dan kebahagiaan dalam perkawinan dan kehidupan kekeluargaan.¹⁶

Menurut Tohari Musnawar tujuan bimbingan pra nikah adalah dimaksudkan untuk memberikan arah suatu gerak langkah kegiatan, sebab tanpa tujuan yang jelas, aktivitas yang dilakukan akan sia-sia. Berdasarkan pembahasan di atas, dapat diketahui bahwa tujuan bimbingan pra nikah adalah untuk :¹⁷

- 1) Membantu individu mencegah timbulnya problem-problem yang berkaitan dengan pernikahan. Dalam hal ini bantuan diberikan untuk membantu individu dalam memahami: (a) hakekat pernikahan menurut Islam, (b) tujuan menurut Islam, (c) persyaratan-persyaratan menurut Islam, (d) kesiapan dirinya untuk menjalankan pernikahan.

¹⁵Sofyan Willis, *Konseling Keluarga (Family Counseling)*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 165.

¹⁶Syubandono, *Pokok-pokok Pengertian dan Metode Penasehatan Perkawinan "Marriage Counseling"*, hal. 3.

¹⁷Tohari Musnawar, *Dasar-dasar Konseptual Bimbingan dan Konseling Islami*, (Yogyakarta: UII Press, 1992), hal. 6-7

- 2) Membantu individu mencegah timbulnya problem-problem yang berkaitan dengan kehidupan rumah tangga individu.

Dalam hal ini membantu dalam memahami: (a) hakekat pernikahan berkeluarga menurut Islam, (b) tujuan hidup berkeluarga menurut Islam, (c) cara-cara membina kehidupan berkeluarga yang sakinah, mawaddah warrahmah.¹⁸

2. Tujuan Bimbingan Pranikah

a. Tujuan Umum

Untuk membantu individu untuk mengembangkan diri secara optimal sesuai dengan taraf perkembangan yang dimilikinya, seperti kemampuan, dasar dan bakat-bakat, berbagai latar belakang yang ada (seperti latar belakang keluarga, pendidikan, status sosial, dll), serta dapat menjadi tuntutan yang baik bagi masyarakat.

Bimbingan pranikah bertujuan membantu individu mencegah timbulnya problem-problem yang berkaitan dengan pernikahan, antara lain dengan jalan:

- a) Membantu individu memahami hakekat pernikahan menurut Islam.
- b) Membantu individu memahami tujuan pernikahan menurut Islam.
- c) Membantu individu memahami persyaratan-persyaratan pernikahan menurut Islam.

¹⁸Ibid, hal. 6-7

- d) Membantu individu memahami kesiapan dirinya untuk menjalankan pernikahan.
- e) Membantu individu melaksanakan pernikahan sesuai dengan ketentuan (syariat) Islam.¹⁹

b. Tujuan Khusus

Bahwa bimbingan dapat dilihat dari penjabaran tujuan khusus yang berkaitan secara langsung dengan suatu permasalahan yang dialami seorang individu yang bersangkutan sesuai dengan kompleksitas permasalahan tersebut.²⁰

Dalam pernikahan terdapat suatu dasar dari pelaksanaan bimbingan pra nikah yaitu Al-Quran dan Al-Hadits sebagai pedoman untuk mengubah perilaku manusia untuk menciptakan suatu kebahagiaan di dunia dan di akhirat. Untuk dasar hukum yang kedua bimbingan pra nikah bertujuan untuk mengarahkan kedalam pernikahan yang lebih baik dan menjauhkan dari suatu kesesatan terhadap kedua mempelai. Tujuan bimbingan pra nikah tersebut adalah :

- 1) Memberikan pemahaman tentang suatu pernikahan seperti :
 - a. Pengertian pernikahan menurut Islam
 - b. Tujuan pernikahan menurut Islam
 - c. Persyaratan-persyaratan pernikahan menurut Islam

¹⁹Aunur Rohim Fakhri, *Bimbingan dan Konseling Dalam Islam*, (Yogyakarta: Jendela, 2001), hal. 84

²⁰Priyanto dan Erman Anti. *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Bersama. PT Rineka Cipta, 1999), hal. 115.

- d. Kesiapan dirinya untuk menjalankan suatu pernikahan
 - e. Menjalankan pernikahan sesuai dengan syariat Islam
- 2) Membantu individu mencegah timbulnya permasalahan yang berkaitan dengan kehidupan rumah tangga. Dalam hal ini membantu memahami :²¹
- a. Hakekat kehidupan berkeluarga menurut Islam.
 - b. Cara-cara untuk membina kehidupan keluarga yang Sakinah, Mawaddah dan Warohmah.
 - c. Melakukan pembinaan kehidupan berumah tangga menurut Islam.

Jadi tujuan bimbingan pranikah adalah untuk memberikan pengarahan, pembinaan, terhadap calon pengantin sebelum melakukan suatu pernikahan menuju keluarga baru dan membantu memberikan petunjuk untuk dapat mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat.²²

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan bimbingan pra nikah adalah membantu pasangan calon pengantin (catin) dalam mempersiapkan sesuatunya dengan matang baik secara fisik maupun psikis. Selain itu, tujuan dari bimbingan konseling pra nikah ini adalah memberikan pemahaman bagi pasangan calon pengantin terkait dengan

²¹Thohari Musnamar, *Dasar-Dasar Konseptual Bimbingan dan Konseling Islam* (Yogyakarta: UII Press, 1992), hal. 6-7.

²²Ibid., hal. 69.

semua permasalahan yang dihadapinya serta menyelesaikan masalahnya dengan baik.

3. Unsur-unsur Bimbingan Pranikah

Dalam bimbingan pranikah terdapat unsur-unsur didalamnya yang berpengaruh besar dalam pelaksanaannya yaitu :

a. Subjek (Pembimbing)

Subjek yang dimaksud disini adalah pembimbing pra nikah, yaitu dari petugas KUA atau orang yang dianggap mampu untuk memberikan pengarahan, nasehat dan bimbingan terhadap calon pengantin (pasangan suami istri) yang akan melaksanakan suatu pernikahan.²³

Biasanya pembimbing tersebut adalah orang yang sudah bisa menangani dan memberikan bimbingan serta dapat memberikan pengarahan seputar pernikahan dan sudah memiliki ahli profesional dalam bidang pernikahan. Adapun syarat-syarat seorang pembimbing pranikah adalah:²⁴

- 1) Memiliki pribadi yang baik dan tinggi dalam bidang keagamaan.
- 2) Memiliki kemampuan komunikasi yang baik.
- 3) Berakhlak mulia serta aktif menjalankan perintah agamanya.
- 4) Bersikap terbuka atau welcome terhadap siapapun

²³M. Arifin, *Pokok-Pokok Pikiran tentang Bimbingan dan Penyuluhan Agama*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1967), hal. 50-51.

²⁴Ibid, hal. 50-51

- 5) Memiliki rasa cinta dan etos kerja yang baik
 - 6) Mempunyai wawasan keagamaan yang luas.
 - 7) Memiliki rasa sensitive (peka) terhadap kepentingan konseli.
 - 8) Memiliki kematangan jiwa (kedewasaan) dalam segala perubahan Batiniah dan Lahiriah.
 - 9) Memiliki kecekatan dalam berfikir cerdas sehingga mampu memahami keinginan klien.
- b. Tujuan Bimbingan Pranikah

Pasangan calon suami istri, atau lebih tepatnya pasangan laki-laki dan perempuan yang telah siap secara fisik dan mental untuk menikah, adalah subjek bimbingan pranikah ini. Namun, subjek penelitian saat ini adalah pasangan suami istri yang sudah terdaftar di Kantor Urusan Agama Kecamatan Sindang Beliti Ilir.

4. Materi Bimbingan Pranikah

Materi adalah bahan yang akan digunakan oleh pembimbing dalam melakukan proses bimbingan pranikah. Materi-materi yang disampaikan dalam pelaksanaan bimbingan pranikah dibagi menjadi 3 kelompok yaitu:²⁵

1) Kelompok Dasar

Dalam kelompok dasar ini pembimbing akan menjelaskan materi tentang UU Pernikahan, UU KDRT, UU perlindungan anak,

²⁵Pedoman Penyelenggaraan Kursus Pra Nikah, (On-line), tersedia di : <http://simbi.kemenag.go.id/pustaka/images/materibuku/perdirjen-no-dj-ii-542-th2013-pedomanpenyelenggaraan-kursus-pra-nikah.pdf> (4 April 2014).

memahami ketentuan-ketentuan syariah tentang munakahat, dan mengetahui prosedur pernikahan sesuai dengan Kebijakan Kementerian Agama tentang Pembinaan Keluarga Sakinah dan Kebijakan Ditjen Bimas Islam tentang pelaksanaan kursus pranikah.

Materi dasar ini disampaikan agar calon pengantin lebih memahami konsep pernikahan itu seperti apa nantinya, hak dan kewajiban suami istri, masalah status anak, batasan usia menikah, asas pernikahan, pembatasan poligami. Diharapkan dengan diberikan materi seperti ini calon pengantin dapat mengatasi dan menyelesaikan masalah mereka kelak dalam menjalani kehidupan berumah tangga.

2) Kelompok Inti

Kelompok inti akan menjelaskan tentang pelaksanaan fungsi-fungsi keluarga, merawat cinta kasih dalam keluarga, pemajemen konflik dalam keluarga, psikologi pernikahan dan keluarga. Pada kelompok inti pembimbing lebih berfokus pada materi tentang keluarga diharapkan calon pengantin dapat menerapkan pada kehidupan berumah tangga nanti.

Keluarga adalah unit terkecil dan inti dari masyarakat. Artinya apabila kita berhasil dalam membina rumah tangga maka kita akan berhasil juga pada masyarakat. Komunikasi yang baik antara suami dan istri membuat hubungan keluarga menjadi tambah erat. Banyak pertengkaran keluarga terjadi karna komunikasi kurang baik yang terjalin antara suami dan istri.

3) Kelompok Penunjang

Pada kelompok penunjang pembimbing memberikan pre test dan post test untuk calon pengantin. Post test ini diberikan agar calon pengantin memahami dan mengerti materi yang telah dijelaskan oleh pembimbing. Dalam kelompok ini pembimbing dan calon pengantin melakukan latihan akad nikah agar waktu berlangsung akad nikah berjalan dengan lancar.²⁶

5. Metode Bimbingan Pranikah

Metode berasal dari bahasa Latin yaitu *methodus* yang berarti cara. Dalam bahasa Yunani *methodus* berarti cara atau jalan. Secara terminologis, metode adalah cara yang sistematis dan teratur untuk pelaksanaan suatu atau cara kerja.²⁷

Untuk memberikan bimbingan pranikah, berbagai pendekatan digunakan, termasuk diskusi, percakapan, ceramah, tanya jawab, dan studi kasus yang disesuaikan dengan situasi lokal. Banyak metode biasanya digunakan dalam bimbingan pranikah, baik dalam bimbingan kelompok maupun individu. Beberapa metode disebutkan di bawah ini :

- 1) Metode ceramah adalah cara untuk menjelaskan suatu masalah kepada orang-orang melalui keterangan, pemahaman, dan penjelasan.

²⁶Peraturan Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam. *tentang pedoman penyelenggaraan kursus pranikah* Nomor: DJ.II/542 Tahun 2013

²⁷Arifin, *Pokok-pokok tentang Bimbingan dan Penyuluhan Agama*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1986), hal. 38

- 2) Metode tanya jawab juga Untuk menarik perhatian penerima (dipandu), yang digunakan dengan mengajukan pertanyaan untuk mengetahui seberapa memahami seseorang suatu materi, juga digunakan.
- 3) Metode Diskusi: Metode diskusi adalah cara untuk mempelajari atau mengajarkan materi dengan berdebat tentangnya untuk mendorong perubahan perilaku.²⁸

B. Pernikahan

1. Pengertian Pranikah

Menurut Melia Fitri, "pranikah" adalah awalan yang berarti "sebelum" dalam "Kamus Besar Bahasa Indonesia", dan "Kamus Besar Bahasa Indonesia" mendefinisikan pernikahan sebagai persetujuan resmi antara seorang pria dan seorang wanita untuk menikah. *Encyclopedia of Muslim Women* menyatakan bahwa pernikahan adalah kontrak hubungan kelahiran antara seorang pria dan seorang wanita, yang memastikan persatuan mereka sebagai suami dan istri dan menciptakan keluarga yang bahagia. Kata "nikah" berasal dari kata Arab "*Nihkum*", yang berarti "*masdar*" atau "*Nakaha*." Dalam bahasa, "nikah" berarti "*adh dhammu wattadakhul*", yang berarti "tumpang tindih dan masuk", dan "pernikahan" berarti "kesepakatan yang menghasilkan".

²⁸Arifin, *Pokok-pokok tentang Bimbingan dan Penyuluhan Agama*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1986), hal. 38

Menurut Melia Fitri, "Pra nikah" dalam "Kamus Besar Bahasa Indonesia" adalah awalan yang berarti "sebelum", dan "nikah" adalah perjanjian resmi antara dua orang untuk bersuami istri." Perkawinan, menurut "*Ensiklopedi Wanita Muslimah*," didefinisikan sebagai "akad ikatan lahir batin diantara seorang laki-laki dan seorang wanita, yang menjamin halalnya pergaulan sebagai suami istri dan sahnya hidup berumah tangga, dengan membentuk keluarga sejahtera." Pernikahan didefinisikan sebagai kontrak yang memungkinkan seorang pria dan seorang wanita bekerja sama, mendukung satu sama lain, dan menetapkan hak dan kewajiban mereka masing-masing. Kata nikah berasal dari kata arab "*Nihkum*", yang merupakan masdar atau berasal dari kata kerja "*Nakaha*"..²⁹ Pranikah adalah masa sebelum adanya perjanjian antara laki-laki dan perempuan, tujuannya untuk bersuami istri dengan resmi berdasarkan undang-undang perkawinan, agama maupun pemerintah.³⁰

2. Pengertian Nikah

Perkawinan juga disebut sebagai "pernikahan", yang berasal dari kata "kawin", yang menurut bahasa artinya membentuk keluarga dengan lawan jenis, melakukan hubungan kelamin atau bersetubuh.

²⁹Melia Fitri, "*Pelaksanaan Bimbingan Pra Nikah Bagi Calon Pengantin di Kantor Urusan Agama (KUA)Kecamatan Pondok Aren Kota Tangerang Selatan*", Skripsi (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2014), hal.18

³⁰Rista Endriani. "*Bimbingan Pernikahan Bagi Calon Pengantin Dalam Mewujudkan Keluarga Sakinah*" Skripsi. UIN SUASKA RIAU. 2014. hal. 23

Kata "nikah" sendiri sering digunakan untuk arti persetubuhan (coitus), juga untuk arti akad nikah.³¹

Suleiman Rasyid menyatakan bahwa pernikahan adalah undang-undang yang menghalalkan pergaulan dan membatasi hak dan kewajiban seorang laki-laki dan seorang perempuan yang bukan muhrim.³²

Menurut Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974, perkawinan adalah ikatan lahir batin antara seorang pria dan seorang wanita dengan tujuan untuk menghasilkan keturunan dan membentuk keharmonisan rumah tangga sesuai dengan ketentuan hukum negara: "Dalam perkawinan, adanya ikatan lahir batin antara seorang pria dan seorang wanita sebagai suami istri. Jelas bahwa seorang wanita dan seorang pria bergabung dalam pernikahan sebagai suami dan istri."³³

3. Tujuan Pernikahan

Menurut Abdul Rahman Ghozali, tujuan perkawinan menurut agama Islam adalah untuk memenuhi petunjuk agama dan mendirikan keluarga yang harmonis, sejahtera, dan bahagia yang dapat menggunakan hak dan kewajiban masing-masing anggota keluarga secara harmonis. Sejahtera berarti memenuhi kebutuhan lahir dan batin

³¹Abdul Rahman Ghozali, *Fiqih Munakahat*, (Jakarta: Kencana, 2021), hal. 7

³²Abd. Shomad, *Hukum Islam Penormaan Prinsip Syariah Dalam Hukum Indonesia*, (Jakarta:Kencana,2017) hal.260

³³Khoirul Mawakhid. "Peran Penyuluh Badan Penasihatannya Pembinaan Pelestarian Perkawinan (BP4) Mencegah Perceraian Di Kecamatan Sukamaju Kabupaten Lawu Utara". Skripsi. Fakultas Ushuludin Adab Dan Dakwah Institut agama Islam Negeri Palopo 2020.

seseorang, yang menghasilkan kebahagiaan dan kasih sayang antara anggota keluarga.³⁴

Tujuan pernikahan adalah untuk membentuk keluarga yang bahagia dan abadi, yang merupakan dasar dari Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974. Suami dan istri harus saling mendukung dan melengkapi untuk kesejahteraan materil dan spiritual mereka bersama. Dengan kata lain, karena tujuan pernikahan adalah untuk membentuk keluarga yang bahagia, langgeng, dan sejahtera, hukum didasarkan pada prinsip bahwa perceraian harus disebabkan oleh alasan khusus dan harus diajukan ke pengadilan untuk menjadi lebih sulit.³⁵

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa tujuan pernikahan adalah untuk menciptakan keluarga yang sakinah, mawaddah, dan warahmah. Bimbingan pranikah adalah prosedur di mana konselor membantu orang yang dibimbing mencapai tujuannya. Oleh karena itu, atasan melakukan konseling pranikah untuk mendidik kedua mempelai tentang keluarga Sakinah dan hal-hal penting lainnya sebelum pernikahan.

4. Calon Pengantin

Dalam setiap pernikahan, ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi, tetapi yang paling penting adalah calon pengantin. Dalam pernikahan, rukun dan syarat diprioritaskan karena menentukan

³⁴Abdul Rahman Ghazali, *Fiqih Munakahat*, (Jakarta: Kencana, 2020), hal. 22

³⁵Yahya Harahap, *Hukum Perkawinan Nasional*, (Medan: CV. Zahir Trading, 2018),

legalitas pernikahan. Seorang pria dan seorang wanita yang telah memutuskan untuk menikah disebut sebagai calon pengantin.

Calon dan pengantin adalah dua kata yang membentuk frase calon pengantin. Sedangkan pengantin sendiri memiliki makna seorang pria dan seorang wanita yang sedang melaksanakan pernikahan.³⁶

5. Keluarga Sakinah

Istilah "keluarga sakinah" terdiri dari dua kata dengan asal kata yang berbeda: "keluarga" dan "sakinah". Kata pertama mewakili unit terkecil dalam masyarakat, yang terdiri dari kepala keluarga dan beberapa orang lain, serta orang-orang yang selalu menerima kekurangan dan kelebihan orang lain. Baik anggota keluarga yang baik maupun yang buruk tidak dapat mengubah garis besar kebaikan yang ada di dalamnya.³⁷

Kedua, Zaitunah Subhan mengatakan bahwa keluarga sakinah adalah keluarga di mana setiap anggota merasa aman, dicintai, dan diberkati sejak lahir. "Sejahtera lahir" adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan seorang bayi baru lahir yang sehat secara fisik dan kimia. Kecerdasan batin, di sisi lain, adalah kemampuan untuk

³⁶Pebriyana Wulansari. *"Bimbingan Pranikah Bagi Calon Pengantin Sebagai Upaya Pencegahan Perceraian Studi Badan Penasehat Pembinaan Dan Pelestarian Pernikahan Di Kantor Urusan Agama Kedondong Pesawaran"*. Skripsi. Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Institut Agama Islam Negeri Raden Intan Lampung. 2017.

³⁷Abdul Ghani, Abud, *Al-Usrah al-Muslimah wa al-Usrah al-Mu'asirah*, (Bandung: Penerbit Pustaka), hal. 2

berkomunikasi dalam kehidupan keluarga dan masyarakat tanpa diskriminasi agama.³⁸

Menurut M.Quraish Shihab, keluarga sakinah tidak datang begitu saja, tetapi ada syarat bagi kehadirannya. Jadi, keluarga sakinah adalah suatu ikatan persekutuan hidup atas dasar perkawinan antara orang dewasa yang berlainan jenis yang hidup bersama dan tinggal dalam sebuah rumah tangga dengan kekuatan penggerak dalam membangun tatanan keluarga yang dapat memberikan kenyamanan dunia sekaligus memberikan jaminan keselamatan akhirat.³⁹

Membangun sakinah dalam keluarga, memang tidak mudah. Ia merupakan bentangan proses yang sering menemui badai. Untuk menemukan formulanya pun bukan hal yang sederhana. Kasus-kasus keluarga yang terjadi di sekitar kita dapat menjadi pelajaran penting dan menjadi motif bagi kita untuk berusaha keras mewujudkan indahny keluarga sakinah di rumah kita. Antara suami dan istri dalam membina rumah tangganya agar terjalin cinta yang lestari, maka antara keduanya itu perlu menerapkan sistem keseimbangan peranan, maksudnya disamping peranannya sebagai suami dan peranan sebagai istri juga menjalankan peranan lain seperti tugas hidup sehari-hari.⁴⁰

³⁸Abdul Ghani, Abud, *Al-Usrah al-Muslimah wa al-Usrah al-Mu'asirah*, (Bandung: Penerbit Pustaka), hal. 2

³⁹Shihab, M. Quraish, *Menabur Pesan Islami* (Jakarta: Lentera, 2006), hal. 141

⁴⁰Hasan , Ali, *Pedoman Hidup Berumah Tangga*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2006), hal. 1-3.

Dengan demikian, menciptakan keluarga sakinah memerlukan upaya yang disengaja, direncanakan, teratur, dan diarahkan untuk membangun keluarga yang didasarkan pada pernikahan yang sah yang dapat memenuhi kebutuhan spiritual dan material dengan baik, menciptakan suasana kasih sayang yang seimbang antara anggota keluarga dan lingkungannya, dan menjunjung tinggi nilai-nilai iman, pengabdian, dan akhlaqul karimah.⁴¹

Jadi, sakinah keluarga adalah keadaan yang tetap tenang meskipun banyak tantangan dan ujian. Hubungan pernikahan pasangan harus didasarkan pada perasaan cinta dan kasih sayang yang berkembang dari waktu ke waktu agar mereka dapat hidup bersama di rumah.

⁴¹Mukhlis Hanafi. “*Bimbingan Pranikah Dalam Membangun Keluarga Sakinah Di BP4 KUA Gedungtengah Yogyakarta*” Skripsi . Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2017. hal. 44-43

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Menurut Sukmadinata, metode kualitatif adalah penelitian untuk mendeskripsikan dan menganalisis tentang fenomena, peristiwa, kepercayaan, sikap, dan aktivitas sosial secara individual maupun kelompok. Metode kualitatif merupakan kumpulan metode untuk menganalisis dan memahami lebih dalam mengenai makna beberapa individu maupun kelompok dianggap sebagai masalah kemanusiaan atau masalah sosial.⁴²

Rumusan masalah yang digunakan dalam Penelitian kualitatif deskriptif mengarahkan penelitian untuk mengkaji atau menangkap keadaan sosial yang akan diteliti secara menyeluruh, luas, dan mendalam. Secara garis besar, penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan peristiwa atau gejala secara sistematis, faktual, dan dengan struktur yang tepat.⁴³

Untuk mengkaji persoalan atau permasalahan dalam penelitian ini akan digunakan pendekatan kualitatif deskriptif penelitian ini bertujuan untuk memberikan penjelasan atau pemaknaan terhadap kondisi dengan mengamati subjek yang akan di teliti, peneliti meyakini

⁴²Lexy J. Moleong, *metode penelitian kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), hal 6

⁴³Supardi, *Metode Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, (Yogyakarta, UII Press, 2016) hal 28

bahwa melalui pendekatan naturalistic penelitian ini akan mendapatkan informasi yang lebih luas.

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah objek yang akan diteliti, baik individu, pasal, maupun perkumpulan. Pada hakikatnya, subjek penelitian adalah individu yang akan bergantung pada hasil akhir penelitian.⁴⁴

⁴⁴Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hal. 35

Subjek penelitian ini adalah para pembimbing atau penasihat di lingkungan KUA yaitu kepala KUA, Penghulu, Penyuluh Agama yang bertugas di KUA Kecamatan Sindang Beliti Ilir dan Para Calon Pengantin yang akan Bimbingan Pranikah pada Tahun 2023.

Adapun jumlah Calon Pengantin di tahun 2023 dari bulan Januari 2023 sampai Maret 2024 yaitu berjumlah 82 pasang, rata-rata setiap bulanya ada 5 Pasang Calon Pengantin sampai 13 Pasang Calon Pengantin yang akan Bimbingan Pranikah, diantaranya Bujang dengan Gadis, Duda dengan Janda, Duda dengan Gadis, Gadis dengan Janda dan Sepasang Suami Istri yang akan Rujuk kembali.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di KUA Kecamatan Sindang Beliti Ilir. Tepatnya berlokasi di Balai Buntar, Kec.Sindang Beliti Ilir. Peneliti memilih lokasi ini layak diteliti karena di KUA Kec.Sindang Beliti Ilir terdapat bimbingan pranikah bagi calon pengantin untuk menuju keluarga yang sakinah dalam pernikahannya nanti.

D. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Penelitian ini menggunakan jenis data deskriptif kualitatif. Data deskriptif kualitatif adalah data yang dikumpulkan lebih mengambil bentuk kata-kata atau gambar dari pada angka-angka.⁴⁵ Data tersebut

⁴⁵Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, (Jakarta : PT Rajagrafindo Perseda, 2011), hal. 3

mencakup transkrip wawancara, catatan lapangan, foto, video, dokumen pribadi, dan rekaman-rekaman resmi lainnya.

2. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari :⁴⁶

- 1) Responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan peneliti, baik yang tertulis ataupun lisan.
- 2) Informan, yaitu orang-orang yang dapat memberikan informasi tentang masalah yang diteliti.
- 3) Dokumen, ialah berbagai keterangan atau seluruh data baik berupa dokumen tertulis seperti arsip, surat-surat, maupun foto-foto dokumentasi yang berhubungan dengan subjek dan objek penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data sebagai penunjang utama dalam penulisan ini, maka metode pengumpulan data yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi merupakan proses penelitian suatu subjek dengan menggunakan semua inderanya termasuk mendengar, melihat,

⁴⁶Nyoman Dantes, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Andi Offset, 2012), hal. 51.

mencium, dan merasakan secara langsung maupun tidak langsung dengan tujuan mengumpulkan informasi untuk proyek penelitian.⁴⁷

2. Wawancara

Wawancara merupakan cara cara untuk mengumpulkan data dengan mengadakan tatap muka secara langsung antara orang yang bertugas mengumpulkan data dengan orang yang menjadi sumber data atau objek penelitian.⁴⁸

Teknik wawancara yang dilakukan peneliti disini sebagai berikut:

- a. Sebelum melakukan wawancara sebaiknya pewawancara menentukan topik wawancara.
- b. Menentukan narasumber yang ingin di wawancara.
- c. Menyiapkan alat recorder untuk memulai wawancara.
- d. Alat yang digunakan sebagai perekam adalah Handphone Vivo.
- e. Menyusun daftar pertanyaan dan seorang pewawancara harus memiliki.
- f. pengetahuan seputaran tentang yang ingin di wawancara.
- g. Ketika melakukan wawancara bersikaplah sopan dan jangan memojokan narasumber.
- h. Jadilah pendengar yang baik jangan mengulang pertanyaan.
- i. Catatlah hal-hal pokok /penting dari hasil wawancara.

⁴⁷Danu Eko Agustinova, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif teori dan praktik*, (Yogyakarta, Calvulis, 2015) hal. 36

⁴⁸Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis*, (Yogyakarta, Teras, 2011) hal. 89

j. Rangkumlah hasil wawancara.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Tulisan, seni, dan kreasi manusia kolosal semuanya dapat dianggap sebagai bentuk dokumentasi. catatan tertulis seperti buku harian, sejarah hidup, caritas, biografi, dan peraturan dan regulasi. gambar dalam dokumen, termasuk foto, sketsa, dan jenis gambar lainnya. Dokumen yang berbentuk kreasi artistik, seperti lukisan, patung, film, dan media lainnya.⁴⁹

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan selama penelitian, hal ini dimaksudkan agar fokus penelitian tetap diberi perhatian khusus melalui wawancara mendalam, selanjutnya analisis secara kualitatif. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia baik primer maupun sekunder. Kemudian setelah dipelajari dan ditelaah, dibuat rangkuman inti dari proses wawancara. Adapun teknik analisis data yang penulis gunakan, meliputi editing, klarifikasi, verifikasi, kesimpulan.⁵⁰

1. Editing, adalah melihat data yang memiliki kejelasan makna, kesesuaian dan relevansi dengan data yang lain.

⁴⁹Sugiyono, *Metode* hal. 329

⁵⁰Abu Achmadi dan Cholid Narkubo, *Metode Penelitian* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2005), etheses.uin-malang.ac.id/68/7/09210005%20Bab%203.pdf (di akses pada tanggal 10 januari 2021 pukul 14.28 WIB). hal. 85.

2. Klarifikasi adalah pengelompokan data/sumber data yang berkaitan dengan objek yang di bahas dari berbagai referensi dan literatur yang berkaitan.
3. Verifikasi melakukan pemeriksaan kembali terhadap data/sumber data yang di peroleh untuk menentukan keabshahihan data yang di peroleh.
4. Kesimpulan adalah meramu data/sumber data yang di dapat untuk mendapat jawaban atau permasalahan yang di bahas.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat KUA Kecamatan Sindang Beliti Ilir

Kantor Urusan Agama adalah suatu lembaga pelaksanaan pencatatan Pernikahan, Rujuk, Zakat dan Mengurus Ibadah Haji, kependudukan dan pengembangan keluarga sakinah sesuai dengan kebijaksanaan yang ditetapkan oleh Dirjen Bimas Islam Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kantor urusan agama kecamatan sindang beliti ilir ini pertama kali berdiri pada tanggal 01 Desember 2009, dengan kantor sementara didesa Lubuk Belimbing 1 menempati rumah bapak Imam Desa Lubuk Belimbing 1 yaitu rumah pak Arsyad (Alm), pada saat itu di pimpin oleh Bapak Samijau, S.Ag. Lima Bulan kemudian pegawai Kantor Urusan Agama bertambah dengan dua orang staf dan satu penghulu, adapun staf yaitu bapak Candra Irawan dan ibuk Amina Susilayanti sedangkan penghulunya Kendradinan, S.HI.⁵¹

Pada pertengahan bulan Oktober 2012, kantor urusan agama yang sementara tadi di pindahkan ke kantor urusan agama yang permanen didesa Balai Buntar yang merupakan tanah Hiba dari H. Muhammad Saman, dengan luas 337,5 m² dan luas bangunan 90 m².

⁵¹Wawancara dengan kepala KUA kec.SBI pada tanggal 19 Februari 2024, pukul 10.17 wib.

Sejak saat itulah pelayanan Kantor Urusan Agama telah dilaksanakan di kantor yang baru sampai saat ini.

Pelayanan di kantor urusan agama tersebut dilaksanakan pada pukul 08.00 WIB sampai dengan 16.00 WIB. Dari awal didirikan hingga sekarang, KUA Kecamatan Sindang Beliti Ilir mengalami Empat kali pergantian Kepala KUA, yaitu:⁵²

1. Samijan, S. Ag. M. H. I (01-12-2029 s/d 01-3-2013)
2. Darwis, S. Ag (01-3-2013 s/d 01-2-2017)
3. Musa, Spd. I (01-2-2017 s/d 22-1-2020)
4. Kendradinan, M. HI (22-01-2020 s/d Sekarang)

Kantor Urusan Agama (KUA) kecamatan Sindang Beliti Ilir mewilayahi 10 Desa di Kecamtam Sindang Beliti Ilir yaitu: 1. Desa Merantau 2. Desa Periang 3. Desa Balai Buntar 4. Desa Lubuk Belimbing I 5. Desa Lubuk Belimbing II 6. Desa Lubuk Bingin Baru 7. Desa Lubuk Tanjung 8. Desa Sari Pulau 9. Desa Suka Karya 10. Desa Suka Merindu.

2. Identitas KUA Kec. Sindang Beliti Ilir

Tabel 4.1 Identitas KUA Kec. Sindang Beliti Ilir

No	Identitas	Keterangan
1	Nama KUA	KUA Kecamatan Sindang Beliti Ilir
2	Alamat	Jl. Raya PUT – Kota Padang

⁵²Lihat transkrip dokumentasi, 15 Februari 2024, pukul 10.10 wib

3	Kelurahan	Balai Buntar
4	Kecamatan	Sindang Beliti Iilir
5	Kabupaten	Rejang Lebong
6	No. Telp	081271107112

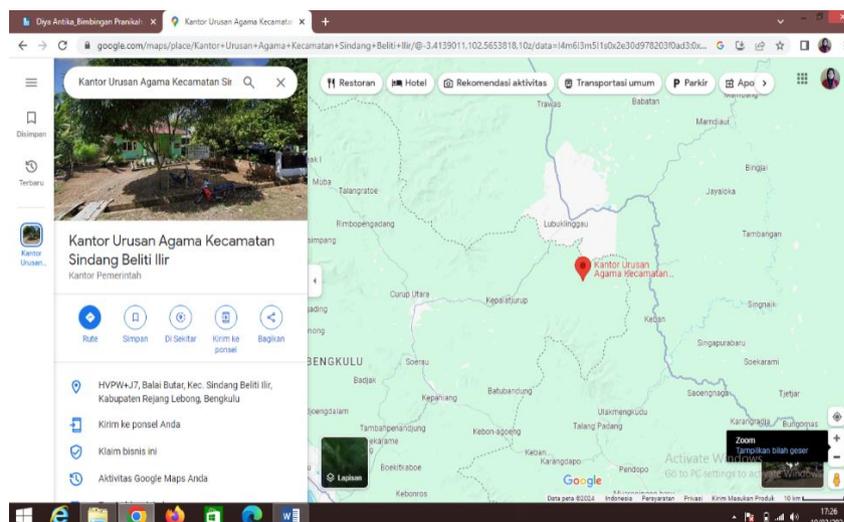
Sumber : Identitas KUA Kec. Sindang Beliti Iilir

Tabel 4.2 Sarana Dan Prasarana Yang Ada Di KUA Kecamatan Sindang Beliti Iilir

No	Identitas	Keterangan
1	Balai Nikah / Ruang Penyuluhan	1 Ruangan
2	Ruangan Kepala	1 Ruangan
3	Ruangan Administrasi / Staff	1 Ruangan
4	Ruang Tunggu Tamu	1 Ruangan
5	Musholla	1 Ruangan
6	Ruangan Pelayanan	1 Ruangan
7	Kamar Mandi	2 Ruangan

Sumber : Data KUA Kec. Sindang Beliti Iilir

Gambar 4.1 Letak Geografis KUA Kecamatan Sindang Beliti Iilir



Tabel 4.3 Batas – batas Wilayah KUA Kecamatan Sindang Beliti Ilir

Arah Mata Angin	Batasan Wilaya
Utara	Jalan Raya Put – Kota Padang
Selatan	Tanah / Rumah Bapak Kurniawan, S. Sos
Barat	Tanah Pong
Timur	Tanah / Rumah Bapak Kurniawan, S. Sos

Sumber : Data KUA Kecamatan Sindang Beliti Ilir

3. Visi dan Misi

Berdasarkan dokumentasi dari sumber staf KUA Kecamatan Sindang Beliti Ilir, Visi dan Misi KUA Kecamatan Sindang Beliti Ilir adalah sebagai berikut:

a. Visi

“ Terwujudnya Masyarakat Kecamatan Sindang Beliti Ilir Yang Taat Beragama, Berakhlakul Karimah, Mandiri, Sejahtera Lahir Batin.

b. Misi

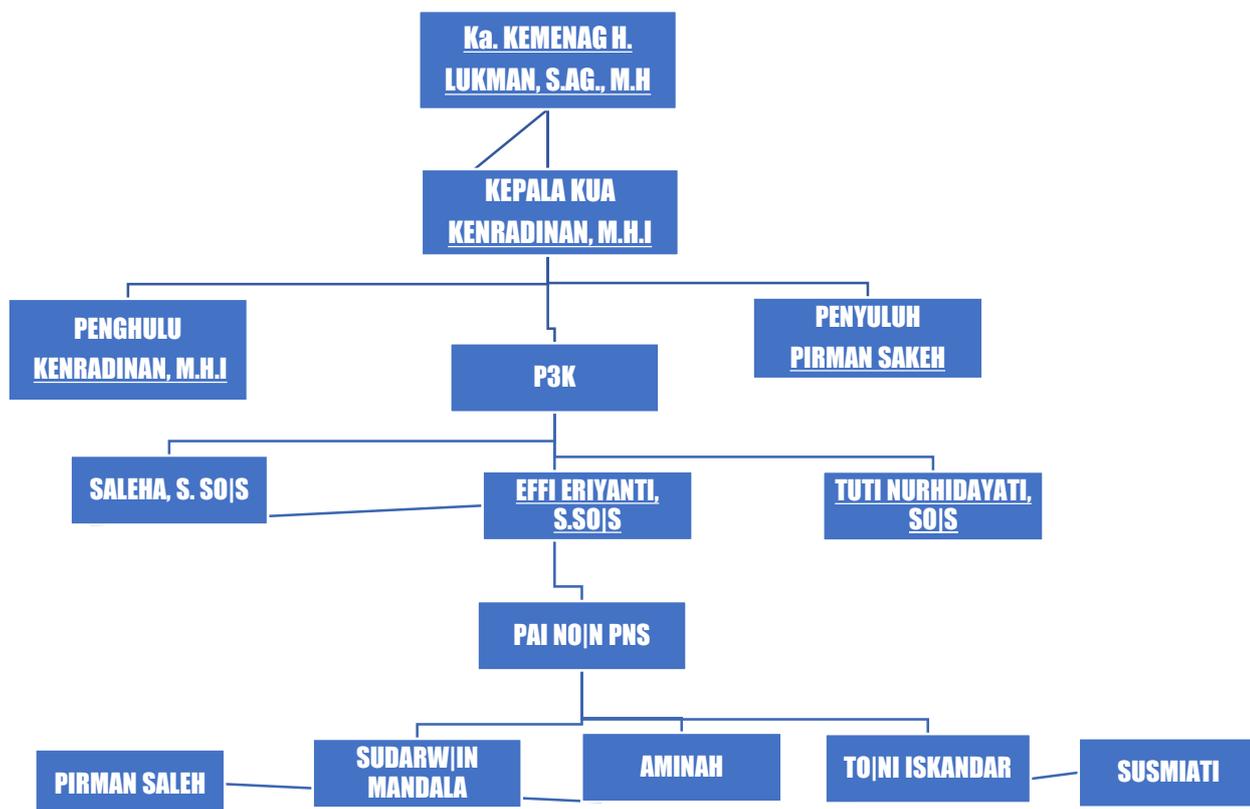
1. Meningkatkan Kualitas Kehidupan Beragama

2. Meningkatkan Kualitas Kerukunan Umat Beragama
3. Meningkatkan Kualitas Raudhatul Atfal, Madrasah, Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan.
4. Meningkatkan Kualitas Bimbingan Calon Jemaah Haji.
5. Meningkatkan Tata Kelolah Pemerintahan yang Bersih dan Berwibawah.

4. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi

Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Sindang Beliti Ilir



B. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan temuan wawancara, observasi, dan dokumentasi, penulis berusaha menjelaskan hasil penelitian dan berbagai informasi yang diperoleh melalui wawancara dengan petugas KUA dan peserta bimbingan pranikah. Selain itu, dengan melakukan observasi dan melihat secara langsung apa yang terjadi di lapangan, penulis berusaha menjelaskan hasil penelitian. Ada sejumlah pendekatan yang digunakan dalam bimbingan pranikah, termasuk ceramah, tanya jawab, diskusi, dan evaluasi.

Adapun materi/pertanyaan yang disampaikan oleh Kepala KUA Kecamatan Sindang Beliti Ilir kepada calon pengantin yang akan melaksanakan Bimbingan Pranikah dan calon Pengantin diberi pertanyaan dan dijawab dengan sejujur-jujurnya antara lain yaitu :

- a. Adakah Alat Sholat Dirumah ?
- b. Adakah Buku-Buku Islam Dirumah ?
- c. Awal Kenalan Dan Awal Lamaran ?
- d. Ada Berapa Saudara Kandung ?
- e. Apakah Hobynya ?
- f. Apakah Sholat 5 Waktu Dan Bisa Baca Alquran?
- g. Apakah Memahami Tentang Kesehatan Gizi,Doa Berhubungan Suami Istri Dan Mandi Junub?
- h. Apakah Memahami Tentang Bacaan Sholat,Rukun Iman,Rukun Islam Dan Rukun Nikah?
- i. Apakah Sudah Paham Tentang Tanggung Jawab Suami,Istri Dan Anak ?
- j. Apakah Sudah Paham Tentang Uud Perkawinan ?
- k. Apakah Paham Syahadat Dan Hamdallah?

Adapun materi yang diberikan oleh petugas penyuluhan kepada calon pengantin yang akan melaksanakan Bimbingan Pranikah antara lain yaitu tentang Mempersiapkan perkawinan kokoh menuju keluarga sakinah, Mengelola dinamika perkawinan dan keluarga sakinah, dan mengelola konflik dan membangun ketahanan keluarga sakinah,

materi yang disampaikan oleh petugas penyuluhan itu dijelaskan secara merinci dan detail agar calon pengantin itu bisa memahani dan mengerti apa yang dijelaskan oleh petugas penyuluhan, sesudah petugas penyuluhan memberikan materi nanti diakhir akan diadakan sesi tanya jawab antara petugas penyuluhan dan calon pengantin yang sedang bimbingan pranikah.

Sedangkan untuk materi yang diberikan oleh petugas penyuluh kesehatan yaitu tentang Kesehatan reproduksi calon pengantin, imunisasi tt, kehamilan dan 4t (terlalu mudah, terlalu tua, terlalu dekat, terlalu banyak), stunting dan lain sebagainya.

Tabel 4.4 Daftar Nama-nama Calon pengantin di KUA Kec. Sindang Beliti Ilir pada Bulan Januari tahun 2023 – Maret tahun 2024

No	Hari dan Tanggal Nikah	Nama Calon Pengantin Pria	Nama Calon Pengantin Wanita	Alamat Calon Pengantin
1	Jumat 13 Januari 2023 Jam 08.00 wib.	Jamaludin	Anita	Lubuk Bingin Baru
2	Sabtu 14 Januari 2023 Jam 08.00 wib.	Johan Efendi	Clara Natasya	Desa Lubuk Alay/Balai Buntar
3	Minggu 15 Januari 2023 Jam 09.00 wib.	Hengki	Dewi	Desa Apur/Lubuk Belimbing II
4	Senin 16 Januari 2023	Depi Putra	Rosita	Merantau /Desa Balai Buntar

	Jam 09.00 wib			
5	Senin 16 Januari 2023 Jam 10.00 wib.	Rangga Andika	Armi Ardita	Desa Lubuk Belimbing II
6	Rabu 03 Februari 2023 Jam 09.00 wib	Rumlan Usuli	deniAfriani Wariza	Apur /Desa Balai Buntar
7	Jumat 03 Februari 2023 Jam 09.00 wib	Gunawan	Siska Pramita	Merantau/Lubuk Bingin Baru
8	Sabtu 11 Februari 2023 Jam 09.00 wib	Erik Karnando	Cana Maria	Durian Mas/Desa Lubuk Belimbing 1
9	Minggu 12 Februari 2023 Jam 09.00 wib	Riki Armansah	Resta Tiara	Lubuk Linggau/Periang
10	Selasa 14 Februari 2023 Jam 09.00 wib	Sevta Triadi	Novelia Nabila	Belumai II/Lubuk Tanjung
11	Sabtu 25 Februari 2023 Jam 09.00 wib	M.Arizki Aditama Putra	Serli	Magelang/Sindang Panjai
12	Rabu 01 Maret 2023 Jam 09.00 wib	Sando Endatra	Meitia Alike	Desa Lubuk Belimbing II/Desa Balai Buntar
13	Jumat 03 Maret 2023 Jam 10.00	Dian Hidayat	Mariza Putri Anggraini	Tanjung Heran/Periang

	wib			
14	Sabtu 11 Maret 2023 Jam 10.00 wib	Haji Randa	Sri Mulyani	Air Kati/Desa Lubuk Bingin Baru
15	Rabu 15 Maret 2023 Jam 09.00 wib	Tengki Wahyudi	Jumi Kartika	Lubuk Tanjung
16	Sabtu 18 Maret 2023 Jam 20.00 wib	Aran	Deliyana	Pengambang /Desa Lubuk Belimbing 1
17	Senin 20 Maret 2023 Jam 09.00 wib	Diki Siswanto	Sartika	Desa Lubuk Belimbing II
18	Kamis 27 April 2023 Jam 10.00 wib	Real Tamtar	Santi Cahaya	Karang Panggung/Desa Lubuk Belimbing 1
19	Senin 01 Mei 2023 Jam 09.00 wib	Regi Saputa	Zeskia	Desa Lubuk Belimbing II/Desa Lubuk Belimbing 1
21	Kamis 04 Mei 2023 Jam 09.00 wib	Husnal Khuluqi	Dia Anggreni	Lubuk Linggau/ Desa Lubuk Belimbing 1
21	Jumat 05 Mei 2023 Jam 09.00 wib	Bujang Lekat	Ika Wulandari	Air Kati/ Desa Lubuk Belimbing II
22	Sabtu 06 Mei 2023 Jam 09.00 wib	Rendy Prasetio	Seli Munika	Sungai Liat/Desa Lubuk Belimbing II
23	Senin 08 Mei 2023 Jam 08.00	Sabar Ali	Erlena	Desa Lubuk Belimbing 1/Suka Merindu
24	Jumat	Jaka Krisna	Santia	Karang Pinang/Desa

	12 Mei 2023 Jam 09.00 wib			Lubuk Belimbing 1
25	Sabtu 13 Mei 2023 Jam 09.00 wib	Syahrul Ananta	Lisna Juwita	Desa Balai Buntar/Desa Lubuk Belimbing 1
26	Sabtu 13 Mei 2023 Jam 10.00 wib	Riza Fahlevi Rahmawan	Neci Pransiska	Curup /Lubuk Bingin Baru
27	Minggu 14 Mei 2023 Jam 09.00	Apriyansah	Novi Vusvita	Apur/Desa Lubuk Belimbing II
28	Kamis 18 Mei 2023 Jam 09.00 wib	Hendri Aprianto	Pia Herlinasari	Lubuk Alai/Desa Lubuk Belimbing II
29	Kamis 18 Mei 2023 Jam 10.00 wib	Ledi Candra	Nona Mardiana	Bedeng ss/Suka Merindu
30	Jumat 19 Mei 2023 Jam 13.00 wib	Yansori	Wayani	Lubuk Linggau/Mesat Jaya
31	Senin 29 Mei 2023 Jam 09.00 wib	Ranjes Hermansya	Sera Wati	Lubuk Alai/Desa Balai Buntar
32	Selasa 06 Juni 2023 Jam 09.00 wib	Julianto	Rika Rahim	Apur /Desa Lubuk Belimbing 1
33	Jumat 16 Juni 2023 Jam 08.00	Adi	Kartini	Lubuk Mumpo/Desa Lubuk Belimbing 1
34	Jumat 16 Juni 2023 Jam 10.00 wib	Juanda	Wira Sapitri	Lubuk Tanjung/Desa Lubuk Belimbing II
35	Kamis 22 Juni 2023 Jam 14.00 wib	Pransya	Sarni	Taba Anyar/Suka Merindu
36	Minggu	Sandika	Salbia	Air kati/Lubuk

	25 Juni 2023 Jam 09.00 wib	Saputa		Tanjung
37	Minggu 09 Juli 2023 Jam 09.00 wib.	Syarif Hidayat	Susi Susanti	Lubuk Linggau/ Desa Lubuk Belimbing 1
38	Minggu 09 Juli 2023 Jam 10.00 wib	Dodi Irawan	Lailatul Sakia	Jabi/Merantau
39	Senin 10 Juli 2023 Jam 09.00 wib	Dodi Irawan	Mira Santika	Lubuk Belimbing II
40	Kamis 13 Juli 2023 Jam 09.00 wib.	Ronaldo	Siska Levita	Desa Lubuk Belimbing 1
41	Minggu 16 Juli 2023 Jam 09.00 wib	Wengky Anggara	Lara Nica Liantri	Desa Tanjung Gelang/ Merantau
42	Rabu 19 Juli 2023 Jam 09.00 wib	Alam Tomi	Yulia Citra	Suka Merindu/Guru Agung
43	Kamis 20 Juli 2023 Jam 09.00 wib	Popi Agazi	Nopa Andriyanti	Dea Lubuk Belimbing 1/Apur
44	Jumat 21 Juli 2023 Jam 09.00 wib	Khairul Amri	Resi Nopika	Lubuk Belimbing II/Derati
45	Senin 24 Juli 2023 Jam 09.00 wib	M.Yogi Ardinal	Ethi Eriyanti	Desa Lubuk Belimbing 1/Suka Merindu
46	Selasa 25 Juli 2023 Jam 09.00 wib	Bram Perdin Aldi	Destia	Lubuk Belimbing II/ Lubuk Belimbing 1
47	Kamis 27 Juli 2023 Jam 09.00	Pirmansyah	Riya Puspita sari	Mesat jaya/Tanjung Sanai II

	wib			
48	Rabu 02 Agustus 2023 Jam 09.00 wib.	Hendri	Rati Herlina	Desa Guru Agung/ Lubuk Belimbing 2
49	Minggu 06 Agustus 2023 Jam 09.00 wib	Amri	Lesi Lestari	Lubuk Belimbing II/Lubuk Linggau
50	Kamis 10 Agustus 2023 Jam 09.00 wib.	Agusti Irawan	Reva Serlinan	Dusun Baru/Desa Suka Merindu
51	Sabtu 19 Agustus 2023 Jam 09.00 wib.	Irwandi	Lepiya	Periang /Lubuk Belimbing 2
52	Selasa 22 Agustus 2023 Jam 09.00 wib.	Suhaimi	Sindai	Lubuk Belimbing 1
53	Sabtu 26 Agustus 2023 Jam 09.00 wib	Jimmy Charter	Indah Yuniyanti	Desa Suka Merindu
54	Sabtu 26 Agustus 2023 Jam 10.00 wib	M.Ali Yusuf	Indah Puspa	Desa Lubuk Belimbing 1/Taba Padang
55	Senin 28 Agustus 2023 Jam 09.00 wib	Rudi Yanto	Cania	Desa Lawang Agung/Desa Merantau
56	Rabu 30 Agustus 2023 Jam 09.00 wib	Pajar Bimantoro	Mega Ria	Suka Merindu/'J]Karang pinang

57	Sabtu 02 September 2023 Jam 09.00 wib.	Richardo	Yenisa putri	Desa Guru Agung/desa Lubuk Belimbing 2
58	Jumat 08 September 2023 Jam 09.00 wib	Deni Iskandar	Asmara	Belumai 1/Desa Lubuk Belimbing 2
59	Sabtu 09 September 2023 Jam 09.00 wib	Riansya	Rohani Anita	Kasih Kasuban/Desa Balai Buntar
60	Sabtu 09 September 2023 Jam 10.00 wib	Jamaludin	Nia Pustika Sari	Bedeng ss/Desa Lubuk Belimbing 1
61	Senin 11 September 2023 Jam 09.00 wib	Angga Saputra	Wulandari	Dusun Baru/Desa Suka Merindu
62	Senin 11 September 2023 Jam 09.00 wib	Andika	Mesi Wulandari	Desa Lubuk Belimbing 1/Lubuk Alai
63	Senin 18 September 2023 Jam 09.00 wib	Citra	Dini marlina	Desa Durian Mas/Desa Priang
64	Rabu 20 September 2023 Jam 12.00 wib	Idul Putra	Elinda	Lubuk Bingin Baru/Nanti Agung
65	Rabu 04 Oktober 2023 Jam 09.00 wib	Eko Kurnadi	Siti Kartinan	desaLubuk Belimbing 1/Lubuk Mumpo
66	Sabtu	Cermin	Sella Selpia	Guru Agung/Desa

	07 Oktober 2023 Jam 09.00 wib	Sariyanto		Lubuk Belimbing 2
67	Jumat 27 Oktober 2023 Jam 09.00 wib	Redo Saputa	Lesi Alundari	Desa Lubuk Belimbing 1/Desa Lubuk Belimbing 2
68	Sabtu 28 Oktober 2023 Jam 07.30 wib	Reno Ralin Putra	Lisa Apriani	Periang /Taba Tinggi
69	Senin 30 Oktober 2023 Jam 09.00 wib	Muhammad Gusnandar	Ririn Juwita	Lubuk linggau/Balai Buntar
70	Kamis 09 November 2023 09.00 wib	Ade Irjanu	Bella Sapira	Kota Padang/Suka Merindu
71	Sabtu 11 November 2023 Jam 08.00 wib	Ali	Asti Muninggar	Lampung/Periang
72	Rabu 15 November 2023 Jam 09.00 wib	Andriansya	Sinta Lestari	Pengambang/Periang
73	Sabtu 25 November 2023 Jam 08.00 2023	Idir	Indah	Suka Merindu/Karang Pinang
74	Sabtu 25 November 2023 Jam 09.00 wib	Rahmat Hidayat	Iin Lidia Sari	Air Kati/Suka Makmur
75	Kamis 30 November 2023	Zimbarto	Suryani	Apur/Merantau

	Jam 09.00 wib			
76	Jumat 08 Desember 2023 Jam 08.00 wib	Naslia	Lestari Umami	Lubuk Tanjung
77	Jumat 08 Desembe 2023 Jam 10.00 wib	Asrul	Candra	Silung ang/Suka Merindu
78	Senin 11 Desember 2023 Jam 09.00 wib	Sudarmadi	Depi	Karang Pinang/Dusun Baru
79	Rabu 20 Desember 2023 Jam 08.00 wib	Dewa Saputra	Fika Sari	Dusun Baru/Lubuk Belimbing 1
80	Rabu 20 Desember 2023 Jam 10.00 wib	Bambang Hermanto	Esti	Desa Lubuk Belimbing I/ Desa Lubuk Belimbing II
81	Kamis 28 Desember 2023 Jam 09.00 wib	Evit Saputa	Sela Melinda Sari	Dusun Baru/Suka Merindu
82	Jumat 29 Desember 2023 Jam 09.00 wib	Muhamad Dahli	Mega Wati	Balai Buntar/Merantau
83	Senin 26 februari 2024 09.00 wib	Ricky Arnando	Lasteri Idawati	Curup/Merantau
84	Sabtu 02 Maret 2024 09.00 wib	Herwan Fauzi	Nila Karmila	Periang/Desa Lubuk Belimbing 1
85	Senin	Pispari	Eli Kusuma	Suka Merindu

	04 maret 2024 10.00 wib		Dewi	
--	-------------------------------	--	------	--

Sumber : Data KUA Kecamatan Sindang Beliti Ilir

1. Gambaran Pelaksanaan Program Bimbingan Pranikah di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Sindang Beliti Ilir

1. Gambaran pelaksanaan program bimbingan pranikah

Bimbingan pranikah yang dilaksanakan di KUA Kecamatan Sindang Beliti Ilir terdiri dari dua program yaitu mandiri dan terprogram. Program mandiri adalah program bimbingan yang dilaksanakan di KUA pada setiap hari kerja yaitu hari senin dan kamis. Untuk waktunya yaitu pukul 09.00 s.d pukul 12.00 WIB, jadi pengantin yang sudah mendaftarkan pernikahannya di KUA Kecamatan Sindang Beliti Ilir setelah proses validasi data selesai mereka akan diarahkan ke ruangan kepala KUA selaku pembimbing pranikah untuk diberikan materi bimbingan pranikah oleh pembimbing. Penyuluh/Pembimbing memberikan materi yang berpedoman pada buku yang diterbitkan oleh Puslitbang Bimas Agama dan Layanan Keagamaan Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI, Bekerjasama dengan Direktorat Bina KUA dan Keluarga Sakinah Direktorat Jendral Bimbingan Masyarakat Islam Kementerian Agama RI. adapun judul buku: Modul Bimbingan Perkawinan Untuk Calon Pengantin. Buku ini berisi informasi tentang membangun landasan keluarga sakinah dan merencanakan perkawinan yang kokoh untuk membentuk keluarga sakinah.

Dalam program ini pembimbing/penyuluh memberikan bimbingan selama 4 jam. Selama proses berlangsungnya bimbingan didalam ruangan itu ada tiga sesi pemberian materi yaitu yang pertama Kepala KUA, kedua dari Pukesmas dan yang ketiga dari Pembimbing/Penyuluh. Dalam program mandiri ini, pembimbing/penyuluh menyampaikan materi secara rinci. Mereka menggunakan pendekatan ceramah dan diskusi untuk menyampaikan materi. Materi disampaikan secara langsung tanpa menggunakan media bantu seperti laptop, sound system, video, dan proyektor.

Jumlah peserta yang mengikuti kegiatan bimbingan pranikah ini tergantung banyak dikit nya yang mendaftar pada bulan tersebut misalny di bulam Februari tahun 2024 itu ada sebanyak 8 orang, atau kira-kira 4 pasang calon pengantin. Proses ini dilakukan di Kantor Urusan Agama Kecamatan Sindang Beliti Iilir. Berikut ini adalah penjelasan yang diberikan oleh bapak Kenradinan, M.H.I mengenai program bimbingan pranikah:

“Ada dua model proses yaitu mandiri dan terprogram. Model mandiri melibatkan satu narasumber di depan dua pasang calon pengantin, model terprogram melibatkan seminar yang dijadwalkan dan narasumber diundang langsung ke KUA. Biasanya diikuti oleh yang mendaftar pada bulan tersebut misalnya bulan Februari 2024 itu ada 8 orang atau sekitar 4 pasang calon pengantin. Dan pelaksanaanya sudah di Jadwalnya yaitu hari senin dan kamis⁵³

⁵³Wawancara dengan bapak Kenradinan, M. H.I pada Februari 2024

Menurut temuan dan wawancara yang dilakukan, bimbingan pranikah di Kantor Urusan Agama Kecamatan Sindang Beliti Ilir dibagi menjadi dua kategori. Bimbingan pranikah mandiri dilakukan ketika calon pengantin mendaftar di kantor tersebut. Bimbingan pranikah terprogram, yang dilakukan satu kali sebulan. Waktu pelaksanaannya sudah di jadwalkan yaitu hari Senin dan Kamis.

2. Pelaksanaan Bimbingan Pranikah Dalam Mewujudkan Keluarga Sakinah di KUA Kecamatan Sindang Beliti Ilir

KUA Kecamatan Sindang Beliti Ilir menggunakan pendekatan yang sama untuk program bimbingan pranikah, baik mandiri maupun terprogram. Peneliti akan menjelaskan metode yang digunakan dalam program bimbingan pranikah di KUA tersebut.

a. Metode Ceramah

Dalam ceramah, instruksi, pemahaman, dan penjelasan tentang suatu subjek diberikan kepada penonton. Dalam bimbingan pranikah, metode ceramah masih digunakan di KUA kecamatan sindang beliti ilir. Ini karena membutuhkan narasumber untuk menyampaikan secara langsung materi bimbingan pranikah.⁵⁴

Seperti halnya yang disampaikan oleh Bapak Kenradinan, M. H.I selaku kepala KUA kecamatan Sindang Beliti ilir menyampaikan:

“Metode penyampaiannya dengan metode ceramah, karena kan kalau ceramah lebih bisa dipahami oleh pasangan calon pengantin. Tapi ya ceramahnya jangan terlalu panjang karena kan kadang ada yang

⁵⁴Arifin, *Pokok-pokok tentang Bimbingan dan Penyuluhan Agama*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1986), hal. 38

responnya kurang ketika dapat ceramah, nah supaya tidak bosan itu biasanya diselingi dengan bercanda untuk mencairkan suasana. kalo yang responnya baik ya saya senang menyampaikan ceramahnya, artinya apa yang saya sampaikan diterima dengan baik”⁵⁵

Metode ceramah tetap menjadi metode yang efektif dalam setiap bimbingan pranikah, dan setiap materi disampaikan menggunakan metode apapun, terlepas dari jumlah materi yang digunakan, termasuk yang diberikan di KUA Kecamatan Sindang Beliti Ilir.

Penelitian menunjukkan bahwa selama bimbingan pranikah yang dilakukan di KUA Kecamatan Sindang Beliti Ilir, setiap narasumber tetap menggunakan metode ceramah sebagai metode utama dalam bimbingan pranikah, baik sebagai awal maupun penutup, dengan berbagai sumber referensi materi tentang pembentukan keluarga sakinah.

a. Metode Tanya Jawab

Metode tanya jawab digunakan untuk mendorong perhatian penerima (terbimbing) dan untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman seseorang tentang materi.⁵⁶

seperti halnya yang disampaikan oleh bapak Kenradinan, M. H.I.

bahwasanya:

“Metode tanya jawab kadang dilakukan untuk mencairkan suasana supaya tidak terlalu tegang, kalau terus-terusan mendengarkan materi kan bosan yah mba jadi kita melakukan tanya jawab untuk mengukur paham atau tidaknya para peserta bimbingan sama materi yang disampaikan.”⁵⁷

⁵⁵Wawancara dengan bapak Kenradinan, M. H.I pada Februari 2024

⁵⁶Arifin, *Pokok-pokok tentang Bimbingan dan Penyuluhan Agama*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1986), hal. 38

⁵⁷Wawancara dengan bapak Kenradinan, M. H.I pada Februari 2024

Seperti halnya yang disampaikan oleh Indah Yuniyanti sebagai peserta bimbingan pranikah di KUA kecamatan Sindang Beliti Iir bahwa:

“proses bimbingan pranikah sangat menyenangkan karena kita tidak terus-terusan mendengarkan ceramah saja tetapi kita juga melakukan tanya jawab tentang materi yang disampaikan sama petugas penyuluh misalnya sudah tahu belum tentang kewajiban suami istri gitu kan kita belum tahu ya trus nanti dijelaskan sama petugas penyuluhnya”⁵⁸

Dalam penyampaian bimbingan pranikah, metode tanya jawab harus ada agar penyuluh dapat mengetahui masalah peserta bimbingan pranikah. Setiap peserta pasti memiliki latar belakang yang berbeda dan pengetahuan yang berbeda tentang kehidupan setelah menikah. Oleh karena itu, cara setiap peserta menerima bimbingan pranikah dari penyuluh berbeda. Metode tanya jawab memungkinkan penyuluh untuk memenuhi atau setidaknya sedikit mengurangi ketidaktahuan peserta bimbingan pranikah tentang apa yang dibahas..

Penelitian yang dilakukan di KUA Kecamatan Sindang Beliti Iir menemukan bahwa metode tanya jawab harus ada dalam setiap bimbingan pranikah karena memungkinkan komunikasi dua arah antara penyuluh dan peserta bimbingan pranikah dan juga dianggap menyenangkan dan tidak membosankan oleh peserta bimbingan pranikah.

b. Metode Diskusi

⁵⁸Wawancara dengan Peserta Bimbingan Pranikah 1 pada Februari 2024

Diskusi adalah cara untuk belajar atau menyampaikan sesuatu dengan berdebat tentangnya untuk mendorong pemahaman dan perubahan perilaku..⁵⁹

Sebgaimana yang disampaikan oleh Bapak Kenradinan, M. H.I bahwasannya:

“Dalam kegiatan bimbingan pranikah kita juga melakukan diskusi, biasanya kita kasih pertanyaan bagaimana menyelesaikan sebuah masalah dalam rumah tangga kepada calon pengatin untuk mengetahui tentang kepahaman yang sudah dijelaskan oleh penyuluh dan sesudah mereka bertanya itu akan dijelaskan kembali oleh penyuluh. Dari tugas itu kan mereka nanti melakukan diskusi kelompok”⁶⁰

Dalam setiap forum bimbingan pranikah, metode diskusi digunakan. Metode ini memungkinkan peserta bimbingan pranikah untuk berbagi pengalaman dan informasi tentang masalah yang terkait dengan kehidupan rumah tangga. Selain itu, metode diskusi menawarkan berbagai solusi untuk masalah, sehingga peserta bimbingan pranikah dapat memilih solusi yang paling sesuai dengan keadaan rumah tangga mereka masing-masing.

Peneliti menemukan bahwa penyuluh selalu menggunakan metode diskusi dalam bimbingan pranikah di KUA Kecamatan Sindang Beliti Ilir. Ini karena metode ini sangat penting untuk menyelesaikan masalah mendalam yang dihadapi rumah tangga setiap peserta bimbingan pranikah.

⁵⁹Arifin, *Pokok-pokok tentang Bimbingan dan Penyuluhan Agama*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1986), hal. 38

⁶⁰Wawancara dengan bapak Kenradinan, M. H.I pada Februari 2024

Metode bimbingan pranikah umumnya terdiri dari metode yang disebutkan di atas; namun, tujuan dari metode ceramah, pertanyaan, dan diskusi tetap sama.

3. Tahapan-tahapan Bimbingan Pranikah

Bimbingan pranikah memiliki tahapan yang berbeda dalam setiap pelaksanaannya, Baik bimbingan secara terprogram atau secara mandiri.

a. Tahapan-tahapan Bimbingan Pranikah Mandiri

Menurut Tohari Musnawar, ketika dibandingkan dengan tahapan bimbingan pra nikah, tahapan bimbingan mandiri mencakup beberapa hal:

1. Tahap Persiapan

Dalam tahap ini, konseli memiliki peran yang lebih penting; mereka harus membangun hubungan dengan konselor atau pembimbing untuk membangun komunikasi yang efektif antara konseli dan pembimbing dalam bimbingan pranikah..⁶¹

Seperti halnya yang disampaikan oleh Ibu Effi Eriyanti, S. Sos Bahwasannya:

“yang kami persiapkan untuk kegiatan ini terutama materi ya nak, materi apa saja yang akan kita sampaikan untuk peserta bimbingan, terus menjelaskan kewajiban dan hak suami dan istri.”⁶²

⁶¹Tohari Musnawar, *Dasar-dasar Konseptual Bimbingan dan Konseling Islam*, (Yogyakarta: UII Press, 1992), hal. 89

⁶²Wawancara dengan ibuk Effi Eriyanti, S. Sos pada Februari 2024

Berdasarkan observasi yang peneliti laksanakan di KUA kecamatan Sindang Beliti Idir bahwasannya Bimbingan pranikah harus memiliki persiapan baik program-program yang akan dilaksanakan maupun persiapan ketika pelaksanaan kegiatan pranikah. Persiapan yang berupa program-program dilaksanakan atau direncanakan setiap bulan dan tahunnya berupa apa yang harus dilaksanakan program bulanan dan tahunan KUA kecamatan Sindang Beliti Idir dan menentukan penyuluh yang akan menjadi penyuluhan.

Adapun tahapan persiapan pelaksanaan pelaksanaan bimbingan pranikah disiapkan baik waktu, tempat, penyuluh, dan materi yang akan dipakai dalam pelaksanaan bimbingan pranikah juga menjadi hal penting yang harus disiapkan oleh KUA Kecamatan Sindang Beliti Idir untuk kelancaran pelaksanaan program bimbingan pranikah.

2. Tahap Keterlibatan (*the joining*)

Pada tahap ini, klien mulai berinteraksi dengan konselor secara lisan dan non verbal, membahas perasaan mereka, dan menjelaskan segala hal yang berkaitan dengan pernikahan.⁶³

Sebagaimana yang disampaikan bapak Kenradinan, M. H.I bahwasannya:

⁶³Tohari Musnawar, *Dasar-dasar Konseptual Bimbingan dan Konseling Islam*, (Yogyakarta: UII Press, 1992), hal. 89

“keterlibatan dalam bimbingan pranikah diikuti oleh calon pasangan pengantin, dan penyuluh mengambil masalah yang dialami oleh setiap pasangan calon pengantin, misalnya pasangan calon pengantin kekurangan ekonomi atau mohon maaf hamil diluar nikah dan usianya masih dibawah 20 tahun jadi sebagai pembimbing kita juga harus menyesuaikan materi apa yang sesuai untuk disampaikan kepada mereka mba tidak bisa disamaratakan materinya setiap pasangan calon pengantin.”⁶⁴

Peneliti menemukan bahwa penyuluh dari Kantor Urusan Agama Kecamatan Sindang Beliti Iir dan peserta bimbingan pranikah terlibat dengan setiap masalah yang dihadapi pasangan suami istri. seperti halnya berpartisipasi dalam menangani kasus hamil di luar nikah dan memberikan solusi terbaik.

3. Tahap Menyatakan Masalah

ada tahap ini, Penyuluh memulai diskusi tentang masalah perkawinan dan rumah tangga yang diharapkan untuk mengundang pertanyaan dan mendengarkan perspektif konseli..⁶⁵

Saat ini di Kantor Urusan Agama Kecamatan Sindang Beliti Iir, peserta yang memiliki masalah khusus diizinkan untuk mendiskusikan masalah mereka. Seperti halnya yang disampaikan oleh bapak Kenradinan, M.H.I. bahwasanya:

“Banyak pasangan calon pengantin mendaftarkan perkawinan mereka meskipun usianya masih belum cukup, jadi mereka harus melalui sidang sebelum menikah. Setelah

⁶⁴Wawancara dengan bapak Kenradinan, M. H.I pada Februari 2024

⁶⁵Tohari Musnawar, *Dasar-dasar Konseptual Bimbingan dan Konseling Islam*, (Yogyakarta: UII Press, 1992), hal. 89

kami bertanya, ternyata perempuannya sudah hamil sebelumnya, jadi mereka harus dinikahkan. Setelah usianya cukup, mereka baru dapat mengikuti penyuluhan di KUA.”⁶⁶

Tahap di mana calon pasangan suami istri mendaftarkan pernikahannya di Kantor Urusan Agama kecamatan Sindang Beliti Iir menunjukkan masalah khusus yang mereka hadapi. Ini karena Kantor Urusan Agama kecamatan Sindang Beliti Iir berfungsi sebagai tempat bukan hanya mendaftarkan pernikahan tetapi juga tempat di mana calon pasangan suami istri dapat mengajukan masalah mereka untuk penyelesaian.

Berdasarkan observasi yang dilaksanakan di KUA Kecamatan Sindang Beliti Iir bahwa pendaftar pernikahan bukan saja datang dengan persiapan administrasi dan mental yang matang, namun juga datang dengan berbagai permasalahan yang beragam.

4. Tahap Penentu Tujuan

Pada tahap ini, penyuluh telah mencapai tahap perilaku normal, yaitu mereka mampu memahami fungsi dan tujuan pernikahan dengan baik dan berkolaborasi, yang meningkatkan pemahaman mental dan pemahaman penyuluh.⁶⁷ Seperti halnya yang disampaikan oleh bapak Kenradinan, M.H.I. bahwasanya

⁶⁶Wawancara dengan bapak Kenradinan, M. H.I pada Februari 2024

⁶⁷Tohari Musnawar, *Dasar-dasar Konseptual Bimbingan dan Konseling Islam*, (Yogyakarta: UII Press, 1992), hal. 89

“ketika pasangan calon pengantin menerima bimbingan pranikah, mereka dapat menyelesaikan masalah rumah tangganya sendiri. Tidak mudah cemburu ketika salah satu dari mereka ada yang cemburu, salah satunya bisa menjelaskan apa yang dicurigai atau untuk mencegah salah satu pihak cemburu, salah satunya bisa menjelaskan seperti "mas aku habis pergi sama saudara sepupu", sehingga pasangan tidak perlu bertanya-tanya tentang apa yang terjadi. Selain itu, mereka memahami hak dan kewajiban pasangan suami-istri sehingga mereka tahu apa yang seharusnya mereka lakukan sebagai pasangan suami-istri.”⁶⁸

Pada tahap ini, pembimbing atau penyuluh memberi tahu pasangan calon pengantin apa yang harus mereka pahami dan lakukan untuk menjalani kehidupan rumah tangga yang baik.

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti di KUA Kecamatan Sindang Beliti ilir penyuluh dapat menyampaikan tujuan dari penyelesaian setiap masalah yang dihadapi oleh calon pengantin untuk menjalani kehidupan berumah tangga lebih baik untuk kedepannya.

5. Tahap Penutupan

Saat ini, penyuluh atau pembimbing mengakhiri hubungan bimbingan setelah mencapai tujuannya. Dia berharap dengan memberikan bimbingan pranikah kepada setiap pasangan calon pengantin akan mengurangi masalah yang muncul selama kehidupan berumah tangga.⁶⁹

⁶⁸Wawancara dengan bapak Kenradinan, M. H.I pada Februari 2024

⁶⁹Tohari Musnawar, *Dasar-dasar Konseptual Bimbingan dan Konseling Islam*, (Yogyakarta: UII Press, 1992), hal. 89

Peneliti menemukan bahwa peserta bimbingan pranikah yang memiliki masalah khusus diberi solusi dan memperoleh pemahaman dan solusi untuk masalah mereka.

Untuk memberikan konseling pranikah yang efektif, supervisor harus menyelesaikan lima langkah yang disebutkan di atas. Tahap perencanaan, tahap bergabung, tahap pernyataan masalah, tahap penetapan tujuan, dan tahap penutupan.

Peneliti menemukan bahwa KUA Kecamatan Sindang Beliti Ilir sesuai dengan teori bimbingan pranikah, yaitu memberikan pemahaman tentang kehidupan berumah tangga dan menawarkan solusi bagi peserta yang memiliki masalah khusus.

a. Tahapan-Tahapan Bimbingan Pranikah Terprogram

Berbeda dengan program bimbingan pranikah mandiri, bimbingan pranikah terprogram melewati tahapan tertentu dalam proses bimbingan. Tahapan-tahapan yang disebutkan di bawah ini merupakan bagian dari proses tersebut :

1) Tahap *Pre Test*

Tes awal ini dilakukan sebelum pembimbing atau penyuluh memulai bimbingan pranikah untuk mengukur kemampuan awal peserta, khususnya pasangan calon pengantin, mengenai materi yang akan disampaikan..

Sebagaimana yang disampaikan Bapak Kenradinan,

S.H.I. bahwasanya:

“Sebelum materi diberikan, biasanya kami meminta mba dari petugas bimbingannya untuk melakukan tes pra-ujian supaya kami tahu peserta bimbingan pranikah ini cukup memahami kehidupan rumah tangga sehingga kami dapat meningkatkan materi jika ada yang belum tahu”⁷⁰

Peneliti menemukan bahwa tahap *pre-test* sangat penting untuk membantu pembimbing memberikan materi bimbingan karena pembimbing dapat mengetahui lebih banyak tentang apa yang dipelajari peserta bimbingan.

2) Tahap Pemberian Materi

Tahap ini merupakan tahap yang paling penting dalam proses bimbingan terprogram karena penyuluh/pembimbing memberikan materi tentang berbagai hal tentang kehidupan pernikahan, seperti dasar keluarga sakinah, hak dan kewajiban suami istri, dan cara mengatasi konflik. Penyuluh dari puskesmas juga memberikan materi tentang kesehatan reproduksi, persiapan calon ibu, alat kontrasepsi, dan stunting.

Sebagaiman yang disampaikan Bapak Kenradinan,

M.H.I. bahwasannya:

“Yang paling penting dari program bimbingan terprogram adalah materinya, karena materinya cukup untuk bekal berumah tangga, terutama bagi mereka yang menikah

⁷⁰Wawancara dengan bapak Kenradinan, M. H.I pada Maret 2024

muda. Oleh karena itu, materi ini sangat membantu calon pengantin. Puskesmas juga menyediakan literatur kesehatan untuk membantu wanita mempersiapkan diri untuk menjadi ibu dan mengurus anak mereka di masa depan.”⁷¹

Peneliti menemukan bahwa tahap pemberian materi adalah bagian penting dari bimbingan pranikah karena peserta bimbingan diberi persiapan untuk hidup berumah tangga.

3) Tahap Diskusi

Salah satu cara tim berkomunikasi untuk menemukan solusi adalah diskusi. Pada tahap ini, penyuluh atau pembimbing membagi peserta bimbingan menjadi beberapa kelompok dan memberikan tugas kepada masing-masing kelompok untuk diselesaikan bersama. Pembimbing juga memberi masalah untuk dibahas tentang cara menyelesaikannya.

Sebagaimana yang disampaikan Bapak Kenradinan, S.H.I. bahwasanya:

“Dalam kegiatan bimbingan pranikah, kita juga berbicara. Biasanya, kita bertanya kepada calon pengantin tentang cara menyelesaikan masalah rumah tangga untuk mengetahui apa yang mereka pahami tentang apa yang sudah dijelaskan oleh penyuluh. Setelah mereka bertanya, penyuluh akan menjawab pertanyaan berikutnya. Mereka dapat melakukan diskusi kelompok setelah menyelesaikan tugas tersebut. Misalnya, ada masalah jika suami diketahui berselingkuh. Mereka berbicara tentang cara menyelesaikannya jika itu terjadi.”⁷²

⁷¹Wawancara dengan bapak Kenradinan, M. H.I pada Maret 2024

⁷²Wawancara dengan bapak Kenradinan, M. H.I pada Maret 2024

Peneliti menemukan bahwa tahap diskusi disertakan dalam setiap program bimbingan pranikah untuk membantu pasangan calon pengantin menyelesaikan masalah.

4) Tahap Tanya Jawab

Pada tahap ini, penyuluh atau pembimbing melakukan wawancara dengan peserta bimbingan untuk mengetahui seberapa paham mereka dengan materi yang telah disampaikan.

Sebagaimana yang disampaikan Bapak Kenradinan, M.H.I. bahwasannya:

“seringkali kita melakukan tanya jawab dengan peserta bimbingan untuk mengukur paham tidaknya dengan materi yang disampaikan penyuluh. Kalau pesertanya masih malu-malu tidak mau bertanya ya kita yang tanya kepada mereka”⁷³

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti bahwasannya tahap tanya jawab dilakukan untuk mengukur sampai mana tingkat kepahman peserta bimbingan.

5) Tahap *Post Test*

Tahap ini merupakan kegiatan evaluasi yang dilakukan penyuluh/pembimbing pada akhir proses bimbingan pranikah dengan tujuan untuk mengetahui tahap pengetahuan peserta bimbingan atas materi yang disampaikan.

⁷³Wawancara dengan bapak Kenradinan, M. H.I pada Maret 2024

Menurut definisi di atas, ada lima tahapan dalam proses bimbingan pranikah terprogram. Tahap *pre test*, tahap pemberian materi, tahap diskusi, tahap tanya jawab, tahap *post test*.

Peneliti menemukan bahwa tahapan bimbingan pranikah mandiri dan terprogram berbeda. Bimbingan pranikah terprogram tidak menerapkan tahapan sesuai dengan teori-teori bimbingan pranikah

Ada beberapa alasan mengapa tahap-tahap bimbingan pranikah tidak digunakan, menurut teorinya. Yang pertama adalah bahwa peserta bimbingan pranikah tidak terbuka; setiap peserta memiliki masalah pribadi mereka sendiri, dan tidak semua orang bersedia menceritakannya kepada orang lain. Akibatnya, masalah mereka tidak dapat diselesaikan secara langsung dalam program bimbingan terprogram. Yang kedua adalah bahwa peserta tidak dapat menceritakan masalah mereka secara terbuka..

Dengan demikian, bimbingan pranikah terprogram tidak menerapkan tahapan bimbingan pranikah yang ditetapkan oleh teori bimbingan pranikah. Sebaliknya, bimbingan pranikah terprogram memberikan peserta bimbingan gambaran kecil tentang cara menyelesaikan masalah dalam rumah tangga.

3. Dampak dan Manfaat yang di Berikan oleh Petugas Penyuluh Bagi Calon Pengantin Tentang Kewajiban Suami Istri

Dampak biasanya memiliki efek, baik negatif atau positif, pada keputusan seseorang. Ini dikenal sebagai pengaruh atau akibat. Bimbingan pranikah membantu pasangan calon pengantin membangun kehidupan rumah tangga yang baik karena mengajarkan mereka tentang nilai-nilai sakinah mawaddah warahmah..

Pasangan calon pengantin dapat memperoleh pengetahuan dan pengalaman baru tentang kehidupan rumah tangga melalui bimbingan pranikah.⁷⁴

Seperti halnya yang disampaikan oleh Ibu Effi Eriyanti, S. Sos Bahwasannya :

“Bimbingan pranikah memiliki dampak yang sangat besar. Peserta mengatakan bahwa mereka merasakan manfaatnya karena mereka bisa mempelajari hal-hal tentang kehidupan rumah tangga seperti parenting dan reproduksi.”

Karena pasangan yang akan menikah akan menghadapi masalah yang sangat sulit, menikah adalah keputusan yang berani. Untuk melakukannya, mereka harus siap secara lahiriah dan batiniah. Menurut hukum, tujuan pernikahan adalah untuk membentuk keluarga yang bahagia dan abadi. Oleh karena itu, pasangan yang akan menikah harus cukup matang secara fisik dan mental untuk menikah agar mereka dapat mencapai tujuan ini dengan sukses, menghindari perceraian, dan memiliki keturunan yang sehat dan bahagia..⁷⁵

⁷⁴Wawancara dengan ibu Effi Eriyanti, S. Sos. penyuluh agama KUA Kecamatan Sindang Beliti Ilir 15 Mei 2023

⁷⁵Penjelasan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan

Adapun manfaat yang didapat oleh calon pengantin adalah sebagai berikut:

1. Bertambahnya Pengetahuan

Sebelum menikah calon pengantin “R” sedikit mengetahui tentang pernikahan seperti, UU pernikahan, hukum pernikahan, syarat dan rukun pernikahan, tujuan pernikahan serta bagaimana mewujudkan keharmonisan keluarga. Tetapi setelah mendapatkan bimbingan pranikah calon pengantin “R” menyadari bahwa mendapat pengetahuan mengenai hal yang disebutkan di atas. Bahkan sebelumnya calon pengantin “R” tidak mengetahui seperti apa bunyi ijab qabul, dan karena adanya bimbingan pranikah ini calon pengantin jadi mengetahui bunyi ijab qabul. Seperti kutipan wawancara dengan calon pengantin “R” sebagai berikut :

“Materi yang diberikan bagus, semuanya tentang pernikahan, bahkan sebelumnya saya tidak tahu mengenai bagaimana pengucapan ijab qabul tetapi setelah dibimbing saya menjadi tahu”⁷⁶

Selain itu tak jarang pembimbing juga memberikan nasihat kepada sang suami maupun sang istri. Memberikan pemahaman tentang pernikahan yang baik, pernikahan merupakan tanggung jawab besar yang harus dipikul pasangan pengantin, bukan hal yang main-main jadi harus benar-benar serius dalam menjalaninya. Hal ini diberikan karena maraknya kasus perceraian di kalangan artis maupun masyarakat. Seakan-akan pernikahan dianggap remeh.

⁷⁶Hasil Wawancara pada Maret 2024 dengan calon pengantin ‘R’ pukul 10.00 wib

Setelah mendapatkan bimbingan calon pengantin “R” juga mendapatkan pengetahuan tentang tanggung jawab suami kepada istri. Ternyata tanggung jawab suami bukan hanya sekedar menafkahi istri namun lebih dari itu suami harus bisa menjadi sosok imam dalam keluarganya. Menjadi panutan keluarganya dan membantu pekerjaan rumah istri. Membantu merawat sang anak dan selalu bermusyawarah dengan istri jika ingin memutuskan sesuatu hal.

2. Menimbulkan perasaan senang

Calon Pengantin ‘R’ merasa senang setelah mendapatkan bimbingan pranikah karena calon pengantin ‘R’ merasa materi bimbingan pranikah ini selain menambah pengetahuannya juga nantinya ketika diterapkan akan menghasilkan nilai positif seperti keharmonisan rumah tangganya. Perasaan senang dirasakan oleh calon pengantin ‘R’ ketika materi yang sudah diberikan sewaktu bimbingan pranikah diterapkan oleh calon istrinya yaitu Lasteri Idawati .

3. Perubahan perilaku

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan calon pengantin ‘R’, setelah mendapatkan bimbingan pranikah calon pengantin ‘R’ menerapkan materi pembahasan yang disampaikan saat bimbingan pranikah. Seperti menjaga keharmonisan rumah tangga. hal ini merupakan penerapan dari materi pembahasan tentang membina keharmonisan dalam rumah tangga dan menjaga tali silaturahmi dengan keluarga besar.

4. Mengurangi Angka Perceraian

Penyebab perceraian antara lain soal konflik berkepanjangan, Hal inilah yang membuat pemerintah akhirnya merencanakan program Bimbingan Pranikah. Perceraian sendiri seringkali disebabkan oleh masalah finansial, kekerasan dalam rumah tangga, kurangnya komunikasi antar pasangan, penganiayaan, perselingkuhan, hingga ketidakcocokan dalam hubungan. Melalui program bimbingan pranikah, calon pengantin akan dibekali pemahaman tentang psikologi keluarga. Bimbingan ini juga bertujuan untuk partisipasi yang artinya bagi calon pengantin yang mengikuti program ini dapat aktif berpartisipasi langsung. Jadi, tidak hanya mendengarkan ceramah, namun juga bisa berdiskusi.⁷⁷

5. Menumbuhkan Kemampuan Berkomunikasi

Komunikasi sangat penting dalam sebuah hubungan, dan calon pengantin akan lebih percaya satu sama lain jika mereka terbuka. Program bimbingan pranikah ini mengajarkan calon pengantin bagaimana berkomunikasi dengan pasangan mereka dengan baik, sehingga mereka dapat menghindari masalah yang timbul dari kurangnya komunikasi dan keterbukaan. Mengetahui Cara Menyatukan Visi dan Misi Bersama Pasangan

⁷⁷Dewi Mayang Sari. "Manfaat Bimbingan Pranikah Untuk Calon Pengantin". <https://www.bridestory.com/id/blog/4-manfaat-bimbingan-pranikah-untuk-calon-pengantin>. 04 September 2023

Setiap calon pengantin tentunya memiliki impian yang akan diwujudkan di masa depan. Satukan visi misi Anda bersama pasangan dan berikan komitmen penuh atas hal itu. Namun, untuk menyatukan dua kepala dalam satu rumah tangga tentunya bukan perkara mudah karena pastinya dibutuhkan penyesuaian untuk bisa membuat kesepakatan bersama. Dalam bimbingan pranikah, para ahli dalam bidang psikologis akan memberikan kiat-kiat mengenai cara untuk mengomunikasikan visi dan misi bersama pasangan dengan kepala dingin.

Secara garis besar, bimbingan pranikah memiliki tujuan positif yang bermaksud untuk membantu calon pengantin mendapatkan bekal yang tepat untuk membangun rumah tangga.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi serta menganalisa data, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan bimbingan pranikah bagi calon pengantin dalam mewujudkan keluarga sakinah yang dilaksanakan di kantor urusan agama kecamatan sindang beliti ilir sudah terlaksanakan dengan baik. Hal ini terlihat dari beberapa upaya yang diberikan oleh petugas penyuluhan pranikah agar calon pengantin dapat mewujudkan keluarga sakinah dan adanya perubahan yang dirasakan calon pengantin setelah mengikuti bimbingan pranikah karena telah mendapatkan ilmu tentang pernikahan dan pemahaman rumah tangga sehingga dapat membantu mereka dalam mewujudkan keluarga sakinah.
2. Bimbingan pranikah di KUA Kecamatan Sindang Beliti Ilir membantu memberikan Dampak dan Manfaat yang positif terhadap calon pengantin menjadi lebih siap untuk menikah. Peserta menjadi lebih siap untuk menjalani kehidupan rumah tangga, baik secara mental maupun spiritual. Wawancara mendalam dengan penyuluh dan peserta bimbingan pranikah menunjukkan bahwa mereka lebih percaya diri

dan dapat menjelaskan secara konseptual tentang bagaimana mereka mencapai tujuan dan cita-cita perkawinan mereka. Bimbingan pranikah di KUA Kecamatan Sindang Beliti Ilir telah mencapai tujuannya, yaitu memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang cara mewujudkan keluarga yang bahagia, sehat, dan berkualitas, serta keterampilan hidup untuk menghadapi berbagai tantangan hidup yang semakin berat di dunia saat ini.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi orang banyak. Maka peneliti ingin memberikan saran sebagai berikut.

1. Untuk pihak Kantor Urusan Agama, dalam meningkatkan mutu pelaksanaan bimbingan pranikah, penulis sarankan agar kiranya tetap mempertahankan dan meningkatkan lagi pelaksanaan bimbingan pranikah, karena pelaksanaan bimbingan pranikah untuk calon pengantin harus terus dilaksanakan untuk mempersiapkan calon pengantin dalam mengarungi kehidupan barunya yakni kehidupan rumah tangga.
2. Untuk calon pengantin, penulis sarankan agar kiranya selalu mengikuti kegiatan bimbingan pranikah yang dilaksanakan oleh kantor urusan agama karena dengan mengikuti bimbingan pranikah maka calon pengantin akan mendapatkan pengetahuan tentang

pernikahan, agar dapat mempertahankan keutuhan rumah tangganya dengan baik nantinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd, Shomad. 2017. *Hukum Islam Penormaan Prinsip Syariah Dalam Hukum Indonesia*, Jakarta : Kencana.
- Abdul Ghani, Abud. *Al-Usrah al-Muslimah wa al-Usrah al-Mu'asirah*, Bandung : Penerbit Pustaka.
- Abdul Rahman Ghozali. 2021. *Fiqh Munakahat*, Jakarta : Kencana
- Abu Achmadi, Cholid Narkubo, 2005. *Metode Penelitian*, Jakarta : PT. Bumi Aksara, etheses.uin-malang.ac.id/68/7/09210005%20Bab%203.pdf (di akses pada tanggal 10 januari 2021 pukul 14.28 WIB).
- Ahmad Hamdani Syubandono. 1981. *Pokok-pokok Pengertian dan Metode Penasehatan” Marriage Counseling”*.
- Ahmad Tanzeh. 2011. *Metode Penelitian Praktis*, Yogyakarta, Teras.
- Arifin. 1986. *Pokok-pokok tentang Bimbingan dan Penyuluhan Agama*, Jakarta: Bulan Bintang.
- Aunur Rohim Fakhri. 2001. *Bimbingan dan Konseling Dalam Islam*, Yogyakarta: Jendela.
- Danu Eko, Agustinova. 2015. *Memahami Metode Penelitian Kualitatif teori dan praktik*, Yogyakarta, Alfabeta.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi Ketiga Jakarta: Balai Pustaka.
- Dewa ketut sukardi. 2000. *Faktor penyebab perceraian*, Jakarta: rineka cipta.
- Dewi Mayang Sari. 2023. *Manfaat Bimbingan Pranikah Untuk Calon Pengantin*. <https://www.bridestory.com/id/blog/4-manfaat-bimbingan-pranikah-untuk-calon-pengantin>.
- Emzir. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, Jakarta : PT Rajagrafindo Persada.
- Hamdi Abdul Karim. 2019 “*Manajemen Pengelolaan Bimbingan Pranikah dalam Mewujudkan Keluarga Sakinah Mawaddah Wa rahmah*”. *Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam* Vol 01 No 02. Jurnal. Diakses dari

<https://ejournal.metrouniv.ac.id/index.php/JBPI/article/download/1721/1436/>

Hasan , Ali. 2006. *Pedoman Hidup Berumah Tangga*. Jakarta: Prenada Media Group.

Kementrian Agama RI. 2016. *al-Qur'an dan terjemahannya*, Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.

Khanifatuz Solikha. “*Upaya Meminimalisasi Perceraian Melalui Bimbingan Pranikah Di KUA Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang*”. Skripsi. (Pekalongan: Institut Agama Islam Negeri Pekalongan)

Khoirul Mawakhid. 2020. “*Peran Penyuluh Badan Penasihatn Pembinaan Pelestarian Perkawinan (BP4) Mencegah Perceraian Di Kecamatan Sukamaju Kabupaten Lawu Utara*”. Skripsi. Fakultas Ushuludin Adab Dan Dakwah Institut agama Islam Negeri Palopo.

Lexy J, Moleong. 2016. *metode penelitian kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Lihat transkrip dokumentasi, 15 Februari 2024, pukul 10.10 wib

M. Arifin. 1967. *Pokok-Pokok Pikiran tentang Bimbingan dan Penyuluhan Agama*, Jakarta: Bulan Bintang.

Melia Fitri. 2014. “*Pelaksanaan Bimbingan Pra Nikah Bagi Calon Pengantin Di Kantor Urusan Agama (Kua) Kecamatan Pondok Aren Kota Tangerang Selatan*”. Skripsi. Jakarta: Univesitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

Merlisa Iryanti Marsaid. 2019. “*Bimbingan Pranikah Terhadap Calon Pengantin Untuk Mewujudkan Keluarga Sakinah Di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Paleteang Kabupaten Pinrang*” Mewujudkan Keluarga Sakinah Mawaddah Wa rahmah”. Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam Vol 01 No 02. Jurnal.Diakses dari <https://ejournal.metrouniv.ac.id/index.php/JBPI/article/download/1721/1436/>

Milda Salamah. 2021. Skripsi “*Implementasi Kebijakan Bimbingan Pranikah Di KUA (Studi Komparatif KUA Pinang dan KUA Ciledug Kota Tangerang*”. Jakarta: Universitas Islam Negeri Jakarta.

Mukhlas Hanafi. 2017. “*Bimbingan Pranikah Dalam Membentuk Keluarga Sakinah Di BP4 KUA Gedangtengen Yogyakarta*”. Skripsi. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

- Nasihun Amin. 2018. skripsi “*Pelaksanaan Bimbingan Pranikah Di Kantor Urusan Agama Kecamatan Ilir Timur II Kota Palembang*”. Palembang: Universitas Islam Negeri Raden Fatah.
- Nyoman Dantes, 2012. *Metode Penelitian* Yogyakarta: Andi Offset.
- Pebriyana Wulansari. “*Bimbingan Pranikah Bagi Calon Pengantin Sebagai Upaya Pencegahan Perceraian Studi Badan Penasehat Pembinaan Dan Pelestarian Pernikahan Di Kantor Urusan Agama Kedondong Pesawaran*”. Skripsi. Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Institut Agama Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Pedoman Penyelenggaraan Kursus Pra Nikah, (On-line), tersedia di : <http://simbi.kemenag.go.id/pustaka/images/materibuku/perdirjen-no-dj-ii-542-th2013-pedomanpenyelenggaraan-kursus-pra-nikah.pdf> (4 April 2014).
- Pembinaan Pelestarian Perkawinan (BP4). 2019. *Mencegah Perceraian Di Kecamatan Sukamaju Kabupaten Lawu Utara*”. Fakultas Ushuludin Adab Dan Dakwah Institut agama Islam Negeri Palopo.
- Peraturan Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam. 2013. *tentang pedoman penyelenggaraan kursus pranikah* Nomor: DJ.II/542.
- Priyanto dan Erman Anti. 1999. *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*, Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Bersama. PT Rineka Cipta.
- Ridho Isk`andar. 2018. “*Urgensi Bimbingan Pranikah Terhadap Tingkat Perceraian*”. Jurnal Of Islamic Guidance And Counseling Vol 2 No 1.
- Rista Endriani. 2014. “ *Bimbingan Pernikahan Bagi Calon Pengantin Dalam Mewujudkan Keluarga Sakinah*” Skripsi. UIN SUASKA RIAU.
- Saifudin Azwar. 1998. *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Shihab, M. Quraish. 2006. *Menabur Pesan Islami*. Jakarta: Lentera.
- Sofyan Willis. 2009. *Konseling Keluarga (Family Counseling)*, Bandung: Alfabeta.
- Supardi. 2016. *Metode Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, Yogyakarta, UII Press.
- Syubandono. *Pokok-pokok Pengertian dan Metode Penasehatan Perkawinan “Marriage Counseling”*.

Thohari Musnamar. 1992. *Dasar-Dasar Konseptual Bimbingan dan Konseling Islam* (Yogyakarta: UII Press).

Tohari Musnawar.1992. *Dasar-dasar Konseptual Bimbingan dan Konseling Islam*, (Yogyakarta: UII Press).

Wawancara dengan bapak Kenradinan, M. H.I pada Februari 2024

Wawancara dengan bapak Kenradinan, M. H.I pada Maret 2024

Wawancara dengan Ibuk Effi Eriyanti, S. Sos. penyuluh agama KUA Kecamatan Sindang Beliti Ili pada Februari 2024

Wawancara dengan ibuk Effi Eriyanti, S. Sos. penyuluh agama KUA Kecamatan Sindang Beliti Ilir 15 Mei 2023

Wawancara dengan Peserta Bimbingan Pranikah 1 Februari 2024

Wawancara dengan Peserta Bimbingan Pranikah 2 pada Maret 2024 dengan calon pengantin 'R' pukul 10.00 wib

Yahya Harahap. 2018. *Hukum Perkawinan Nasional*, (Medan: CV. Zahir Trading).

L

A

M

P

I

R

A

N



KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Nomor: 764 Tahun 2023

Tentang

PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN PEMBIMBING II DALAM PENULISAN SKRIPSI DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa perlu ditunjuk Dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud;
- b. bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas tersebut;
- Mengingat : 1. Undang – undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri Curup;
3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 2 Tahun 2019 tentang STATUTA Institut Agama Islam Negeri Curup;
4. Peraturan Menteri Agama Nomor 28 Tahun 2022 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup;
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 Tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi
6. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 019558/B.II/3/2022 tanggal 18 April 2022 Tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2022-2026;
7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0700/In.34/2/KP.07.6/09/2023 tanggal 29 September 2023 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Curup;
- Memperhatikan : Berita acara seminar proposal Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam tanggal 11 September 2023

MEMUTUSKAN :

Keputusan Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab Dan Dakwah

Menetapkan Pertama

Menunjuk Saudara :

1. Dr. Ngadri Yusro, M.Ag : 196902061995031001
2. Eko Carles, M.A : 198802022022031001
- Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II dalam penulisan skripsi mahasiswa :
- N a m a : Maiké Indrayani
- N i m : 20661012
- Judul Skripsi : Bimbingan Pranikah Bagi Calon Pengantin Dalam Mewujudkan Keluarga Sakinah di KUA Kecamatan Sindang Beliti Ilir

- Kedua : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Ketiga : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan kontens skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan;
- Keempat : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
- Kelima : Surat keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya;
- Keenam : Surat keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan;
- Ketujuh : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku;

Ditetapkan di Curup
Pada tanggal 16 Oktober 2023

DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Ushuluddin

Tembusan :

1. Bendahara IAIN Curup;
2. Kasubbag AKA FUAD IAIN Curup;
3. Dosen Pembimbing I dan II;
4. Prodi yang Bersangkutan;
5. Layanan Satu Atap (L1);
6. Mahasiswa yang bersangkutan;



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH

Jalan Dr. AK. Gani No. 1 Kotak Pos 108 Curup 39919
Telepon. (0732) 21010 Faksimili (0732) 21010
Website : www.iaincurup.ac.id e-mail : admin@iaincurup.ac.id

Nomor : 155 /In.34/FU/PP.00.9/02/2024 07 Februari 2024
Sifat : Penting
Lampiran : Proposal dan Instrumen
Hal : Rekomendasi Izin Penelitian

Yth. Kepala KUA Kecamatan Sindang Beliti Ilir

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyusunan skripsi S.I pada Institut Agama Islam Negeri Curup:

Nama : Maike Indrayani
NIM : 20661012
Prodi : Bimbingan Penyuluhan Islam
Judul Skripsi : Bimbingan Pranikah Bagi Calon Pengantin Dalam Mewujudkan Keluarga Sakinah di KUA Kecamatan Sindang Beliti Ilir
Waktu Penelitian : 07 Februari 2024 s.d 07 Mei 2024

Mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan izin penelitian kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikianlah atas kerjasama dan izinnya diucapkan terima kasih.



Dr. Pakhruddin, S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 19750112 200604 1 009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN REJANG LEBONG
KANTOR URUSAN AGAMA KECAMATAN SINDANG BELITI ILIR
Alamat Jalan Raya Sindang Beliti Ilir Desa Balai Butar

Nomor : B. 080/Kk.07.03.15/OT.01/05/2024
Lampiran : -
Hal : Surat Izin Penelitian

14 Mei 2024

Berdasarkan Surat Rekomendasi Izin Penelitian Dekan IAIN Curup Nomor :
155/In.34/FU/PP.00/02/2024 Tanggal 07 Februari 2024 tentang Rekomendasi Izin Penelitian,
memberikan izin penelitian kepada :

Nama : Maike Indrayani
NIM : 20661012
Prodi : Bimbingan Penyuluhan Islam
Judul Skripsi : Bimbingan Pranikah Bagi Calon Pengantin dalam
Mewujudkan Keluarga sakinah di KUA Kecamatan
Sindang Beliti Ilir

Untuk melaksanakan penelitian pada Kantor Urusan Agama Kecamatan Sindang
Beliti Ilir dalam rangka penyusunan Skripsi S.1 pada Institut Agama Islam Negeri Curup.

Demikian surat ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan
sebagaimana mestinya.



Kepala,

[Signature]
Kenradinan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

DEPAN

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA	: Maika Indrayani
NIM	: 20661012
PROGRAM STUDI	: Bimbingan Penyuluhan Islam
FAKULTAS	: Ushuluddin Adab dan Dakwah
DOSEN PEMBIMBING I	: Dr. H. Ngadi Yusro, M.Ag
DOSEN PEMBIMBING II	: Eko Cartes, M.A
JUDUL SKRIPSI	: Bimbingan Pranikah bagi calon pengantin dalam menuliskan keluarga sakinah di kum sidang bekti lur
MULAI BIMBINGAN	:
AKHIR BIMBINGAN	:

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING I
1.	23 Mar 2023	Revisi margin	
2.	27 Nov 2023	Revisi bab 5 dan isi di bab II	
3.	18 Des 2023	ACC BAB I dan II	
4.	30 Jan 2024	ACC BAB I - III	
5.		Revisi Bab 4	
6.		Revisi Penulisan	
7.		Revisi abstrak.	
8.		Revisi kesimpulan dan daftar pustaka	
9.		ACC sidang	
10.			
11.			
12.			

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI SUDAH
DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN CURUP,

PEMBIMBING I,

Dr. Ngadi Yusro, M.Ag.
NIP. 196902061995031001

CURUP, 30 Mei 2024
PEMBIMBING II,

Eko Cartes, M.A
NIP. 19930202202031001

- Lembar Depan Kartu Bimbingan Pembimbing I
- Lembar Belakang Kartu Bimbingan Pembimbing II
- Kartu ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan Pembimbing I dan Pembimbing II



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

BELAKANG

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA	: Maika Indrayani
NIM	: 2061012
PROGRAM STUDI	: Bimbingan Penyuluhan Islam
FAKULTAS	: Ushuluddin Adab dan Dakwah
PEMBIMBING I	: Dr. H. Nugroho Yusro, M.A.
PEMBIMBING II	: Eko Carlos, M.A.
JUDUL SKRIPSI	: Bimbingan Pranikah Bagi calon pengantin dalam mewujudkan keluarga sakinah di Kota Sintang Banti vit
MULAI BIMBINGAN	: 20 Nov 2023
AKHIR BIMBINGAN	:

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING II
1.	20 Nov 2023	Ransi Bab I	[Signature]
2.	22 Nov 2023	Acc Bab I	[Signature]
3.	Me5	- Pertanyaan literasi Jurnal Ilmiah partekum pedoman penulisan skripsi	[Signature]
4.	26 Jan 2024	Ransi Bab II	[Signature]
5.	28 Jan 2024	Acc Bab II	[Signature]
6.	30 Jan 2024	Acc Bab III	[Signature]
7.	30 Jan 2024	Acc Lanjut Penelitian	[Signature]
8.		- pedoman penulisan - pedoman penulisan	[Signature]
9.		Acc	[Signature]
10.			
11.			
12.			

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI
SUDDAH DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN
CURUP

CURUP, 31 Januari2024

PEMBIMBING I,

Dr. Nugroho Yusro, M.A.
NIP. 19960206 199403 1001

PEMBIMBING II,

Eko Carlos, M.A.
NIP. 1988 0202 2022 0 41001

KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : *Kandranan, M.H.I*

Jabatan : *Kopma KUA*

Alamat : *Lubuk Linggau*

Menerangkan dengan sebenarnya :

Nama : *Maike Indrayani*

Nim : *20661012*

Prodi : *Bimbingan Penyuluhan Islam*

Fakultas : *Ushuluddin Adab dan Dakwah*

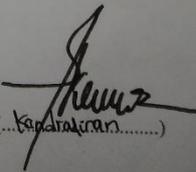
Telah mengadakan wawancara dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul

“ Bimbingan Pranikah Bagi Calon Pengantin Dalam Mewujudkan Keluarga Sakinah di KUA Kecamatan Sindang Beliti Ilir “.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana semestinya

Lubuk Beimbang
~~Lubuk Beimbang~~, 12. Feb . 2024

Yang Menerangkan


(...Kandranan.....)

KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Effi Eriyanti, S.Sos

Jabatan : Patugas Penyuluh

Alamat : Sukamartendu

Menerangkan dengan sebenarnya :

Nama : Maika Indrayani

Nim : 20661012

Prodi : Bimbingan Penyuluhan Islam

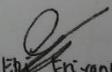
Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah

Telah mengadakan wawancara dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul
" Bimbingan Pranikah Bagi Calon Pengantin Dalam Mewujudkan Keluarga Sakinah di
KUA Kecamatan Sindang Beliti Ilir ".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan
sebagaimana semestinya

Sindang Beliti Ilir
Kecamatan Sindang Beliti Ilir, 21 Feb. 2024

Yang Menerangkan


(...Effi Eriyanti...)

KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Indah Yuniyanti, S.Pd.

Jabatan : -

Alamat : Desa Suka Merindi

Menerangkan dengan sebenarnya :

Nama : Maike Indrayani

Nim : 20661012

Prodi : Bimbingan Penyuluhan Islam

Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah

Telah mengadakan wawancara dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul

“ Bimbingan Pranikah Bagi Calon Pengantin Dalam Mewujudkan Keluarga Sakinah di
KUA Kecamatan Sindang Beliti Ilir “.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan
sebagaimana semestinya

Sindang beliti Ilir
Lubuk Belimbing, 10. Feb. 2024

Yang Menerangkan



(Indah Yuniyanti..)

KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : LASTERI IDAWATI

Jabatan : MASYARAKAT

Alamat : DESA MERANTAO

Menerangkan dengan sebenarnya :

Nama : Maika Indrayani

Nim : 20661012

Prodi : Bimbingan Penyuluhan Islam

Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah

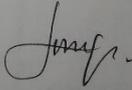
Telah mengadakan wawancara dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul

“ Bimbingan Pranikah Bagi Calon Pengantin Dalam Mewujudkan Keluarga Sakinah di
KUA Kecamatan Sindang Beliti Ilir “.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan
sebagaimana semestinya

Sindang Beliti 105
Lubuk Belimbing 1, 20 Feb 2024

Yang Menerangkan


(.....LASTERI IDAWATI.....)

KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : *Mila Farnila.*

Jabatan : *Masyarakat.*

Alamat : *lubuk belimbing I-*

Menerangkan dengan sebenarnya :

Nama : *Maike Indrayani*

Nim : *20661012*

Prodi : *Bimbingan Penyuluhan Islam*

Fakultas : *Ushuluddin Adab dan Dakwah*

Telah mengadakan wawancara dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul

*" Bimbingan Pranikah Bagi Calon Pengantin Dalam Mewujudkan Keluarga Sakinah di
KUA Kecamatan Sindang Beliti Ilir "*

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan
sebagaimana semestinya

*Sindang Beliti Ilir
Lubuk Belimbing I, 20 Feb 2024*

Yang Menerangkan


(Mila.....Farnila)

PEDOMAN WAWANCARA
KEPALA KUA

Bimbingan Pranikah Bagi Calon Pengantin Dalam Mewujudkan Keluarga Sakinah Di Kecamatan Sindang Beliti Ilir

Nama : Kenradinan, M. H.I

1. Berapa jumlah calon pengantin yang melakukan bimbingan pranikah di KUA kecamatan Sindang Beliti Ilir,dalam 1 tahun ini (2023) ?
2. Apa yang menjadi dasar dari adanya bimbingan pranikah di KUA kecamatan Sindang Beliti Ilir?
3. Bagaimana proses berlangsungnya kegiatan bimbingan pranikah di KUA Kecamatan Sindang Beliti Ilir ?
4. Siapa saja yang berperan dalam pelaksanaan bimbingan pranikah di KUA Kecamatan Sindang Beliti Ilir ?
5. Kapan pelaksanaan bimbingan pranikah di KUA Kecamatan Sindang Beliti Ilir ?
6. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan bimbingan pranikah di KUA kecamatan sindang beliti ilir?
7. Bagaimana teknik bimbingan pranikah yang diberikah oleh penyuluh dan materi apa saja yang disampaikan oleh penyuluh ?
8. Berapa lama waktu bimbingan pranikah dalam sekali pertemuan?
9. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan bimbingan pranikah di KUA kecamatan Sindang Beliti Ilir?
10. Apa harapan penyuluh untuk pasangan calon pengantin yang sudah mengikuti program bimbingan pranikah ini ?

PEDOMAN WAWANCARA

PETUGAS PENYULUH

Bimbingan Pranikah Bagi Calon Pengantin Dalam Mewujudkan Keluarga Sakinah Di Kecamatan Sindang Beliti Ilir

Nama : Effi Eriyanti, S. Sos

1. Sejak kapan ibu menjadi penyuluh pada program bimbingan pranikah di KUA Kecamatan sindang beliti ilir?
2. Apa saja yang ibu persiapkan untuk berjalannya program bimbingan pranikah di KUA Kecamatan sindang beliti ilir ?
3. Bagaimana tahapan proses pemberian materi yang diberikan pada saat pelaksanaan program bimbingan pranikah di KUA Kecamatan sindang beliti ilir?
4. Apa sajakah faktor pendukung dan kendala dalam proses pelaksanaan program bimbingan pranikah di KUA Kecamatan sindang beliti ilir?
5. Berapa pasang calon pengantin yang mengikuti bimbingan pranikah dalam sekali pertemuan dan berapa lama waktu bimbingan pranikah di laksanakan ?
6. Bagaimanakah dampak/pengaruh dilaksanakannya bimbingan pranikah bagi calon pengantin?
7. Apa harapan ibu untuk pasangan calon pengantin yang sudah mengikuti proogram bimbingan pranikah?

PEDOMAN WAWANCARA

PESERTA BIMBINGAN PRANIKAH 1

Bimbingan Pranikah Bagi Calon Pengantin Dalam Mewujudkan Keluarga Sakinah Di Kecamatan Sindang Beliti Ilir

Nama : Indah Yuniyanti, Spd & Jimmy Charter

1. Apa pendidikan terakhir anda?
2. Pekerjaan saat ini sebagai apa?
3. Berapa usia anda saat ini?
4. Apakah anda sudah mengerti apa tujuan dan fungsi diadanya bimbingan pranikah di KUA Kecamatan Sindang Beliti ilir ini?
5. Fasilitas apa saja yang anda dapatkan selama mengikuti bimbingan pranikah di KUA Kecamatan Sindang Beliti ilir ?
6. Apa saja materi yang anda pahami selama mengikuti bimbingan pranikah di KUA Kecamatan Sindang Beliti ilir ?
7. Apa saja manfaat yang anda rasakan setelah mengikuti bimbingan pranikah di KUA Kecamatan Sindang Beliti ilir ?
8. Bagaimana kesiapan anda sebelum dan sesudah mengikuti bimbingan pranikah di KUA Kecamatan Sindang Beliti ilir ?
9. Apakah anda mengetahui apa yang dimaksud dengan keluarga sakinah mawadah dan warohmah ?
10. Bagaimanakah cara anda dalam menghadapi masalah di dalam rumah tangga anda nanti setelah anda mendapat arahan dari pembimbingan pranikah ini?
11. Bagaimana tanggapan anda mengenai bimbingan pranikah di KUA Kecamatan Sindang Beliti ilir ?
12. Menurut pendapat anda pentingkah bimbingan pranikah ini diadakan?
13. Apakah bimbingan pranikah ini menambah pengetahuan anda dan memiliki dampak yang bermanfaat dalam pernikahan anda?
14. Apa saran atau hal yang perlu dibenahi oleh KUA Kecamatan Sindang Beliti Ilir dalam melaksanakan bimbingan pranikah ?

PEDOMAN WAWANCARA

PESERTA BIMBINGAN PRANIKAH 2

Bimbingan Pranikah Bagi Calon Pengantin Dalam Mewujudkan Keluarga Sakinah Di Kecamatan Sindang Beliti Ilir

Nama : Lasteri Idawati & Ricky Arnando

1. Apa pendidikan terakhir anda dan Berapa usia anda saat ini?
2. Pekerjaan saat ini sebagai apa dan Berapa usia anda saat ini?
3. Apakah anda sudah mengerti apa tujuan dan fungsi diadakannya bimbingan pranikah di KUA Kecamatan Sindang Beliti ilir ini?
4. Fasilitas apa saja yang anda dapatkan selama mengikuti bimbingan pranikah di KUA Kecamatan Sindang Beliti ilir ?
5. Apa saja materi yang anda pahami selama mengikuti bimbingan pranikah di KUA Kecamatan Sindang Beliti ilir ?
6. Apa saja manfaat yang anda rasakan setelah mengikuti bimbingan pranikah di KUA Kecamatan Sindang Beliti ilir ?
7. Bagaimana kesiapan anda sebelum dan sesudah mengikuti bimbingan pranikah di KUA Kecamatan Sindang Beliti ilir ?
8. Apakah anda mengetahui apa yang dimaksud dengan keluarga sakinah mawadah dan warohmah ?
9. Bagaimanakah cara anda dalam menghadapi masalah di dalam rumah tangga anda nanti setelah anda mendapat arahan dari bimbingan pranikah ini?
10. Bagaimana tanggapan anda mengenai bimbingan pranikah di KUA Kecamatan Sindang Beliti ilir ?
11. Menurut pendapat anda pentingkah bimbingan pranikah ini diadakan?
12. Apakah bimbingan pranikah ini menambah pengetahuan anda dan memiliki dampak yang bermanfaat dalam pernikahan anda?
13. Apa manfaat yang anda rasakan setelah mendapatkan bimbingan pranikah ?
14. Apa saran atau hal yang perlu dibenahi oleh KUA Kecamatan Sindang Beliti Ilir dalam melaksanakan bimbingan pranikah ?

PEDOMAN WAWANCARA

PESERTA BIMBINGAN PRANIKAH 3

Bimbingan Pranikah Bagi Calon Pengantin Dalam Mewujudkan Keluarga Sakinah Di Kecamatan Sindang Beliti Ilir

Nama : Nila Karmila, Spd & Herwan Fauzi

1. Apa pendidikan terakhir anda?
2. Pekerjaan saat ini sebagai apa?
3. Berapa usia anda saat ini?
4. Apakah anda sudah mengerti apa tujuan dan fungsi diadanya bimbingan pranikah di KUA Kecamatan Sindang Beliti ilir ini?
5. Fasilitas apa saja yang anda dapatkan selama mengikuti bimbingan pranikah di KUA Kecamatan Sindang Beliti ilir ?
6. Apa saja materi yang anda pahami selama mengikuti bimbingan pranikah di KUA Kecamatan Sindang Beliti ilir ?
7. Apa saja manfaat yang anda rasakan setelah mengikuti bimbingan pranikah di KUA Kecamatan Sindang Beliti ilir ?
8. Bagaimana kesiapan anda sebelum dan sesudah mengikuti bimbingan pranikah di KUA Kecamatan Sindang Beliti ilir ?
9. Apakah anda mengetahui apa yang dimaksud dengan keluarga sakinah mawadah dan warohmah ?
10. Bagaimanakah cara anda dalam menghadapi masalah di dalam rumah tangga anda nanti setelah anda mendapat arahan dari pembimbingan pranikah ini?
11. Bagaimana tanggapan anda mengenai bimbingan pranikah di KUA Kecamatan Sindang Beliti ilir ?
12. Menurut pendapat anda pentingkah bimbingan pranikah ini diadakan?
13. Apakah bimbingan pranikah ini menambah pengetahuan anda dan memiliki dampak yang bermanfaat dalam pernikahan anda?
14. Apa saran atau hal yang perlu dibenahi oleh KUA Kecamatan Sindang Beliti Ilir dalam melaksanakan bimbingan pranikah ?

HASIL WAWANCARA DENGAN DENGAN KEPALA KUA

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Berapa jumlah calon pengantin yang melakukan bimbingan pranikah di KUA kecamatan Sindang Beliti Ilir,dalam 1 tahun ini (2023) ?	Jumlahnya lumayan banyak di setiap tahunnya, untuk tahun ini sudah tercatat sekitar 87 pasang calon pengantin yang menikah di KUA Kecamatan Sindang Beliti Ilir.
2.	Apa yang menjadi dasar dari adanya bimbingan pranikah di KUA kecamatan Sindang Beliti Ilir?	Yang menjadi dasar adanya bimbingan pranikah ini adalah Keputusan Dirjen Bimas Islam No.189 Tahun 2021.
3.	Bagaimana proses berlangsungnya kegiatan bimbingan pranikah di KUA Kecamatan sindang beliti ilir ?	Ada dua model proses yaitu mandiri dan terprogram. Model mandiri melibatkan satu narasumber di depan dua pasang calon pengantin, model terprogram melibatkan seminar yang dijadwalkan dan narasumber diundang langsung ke KUA. Biasanya diikuti oleh yang mendaftar pada bulan tersebut misalnya bulan Februari 2024 itu ada 8 orang atau sekitar 4 pasang calon pengantin. Dan pelaksanaanya sudah di Jadwalnya yaitu hari senin dan kamis
4.	Siapa saja yang berperan dalam pelaksanaan bimbingan pranikah di KUA Kecamatan sindang beliti ilir ?	Kepala kua, penyuluh secara bergantian dan pukesmas (bimbingan pranikah dalam skalah besar misalnya ada 5 pasangan baru diundnag ke KUA untuk menjelaskan tentang kesehatan repeduksi).
5.	Kapan pelaksanaan bimbingan pranikah di KUA Kecamatan sindang beliti ilir ?	Pelaksanaanya sudah terjadwal yaitu Hari Senin dan Kamis.

6.	Bagaimana jika calon pengantin tersebut belum mencukupi umur untuk menikah dan mengikuti bimbingan pranikah ?	Banyak pasangan calon pengantin mendaftarkan perkawinan mereka meskipun usianya masih belum cukup, jadi mereka harus melalui sidang sebelum menikah. Setelah kami bertanya, ternyata perempuannya sudah hamil sebelumnya, jadi mereka harus dinikahkan. Setelah usianya cukup, mereka baru dapat mengikuti penyuluhan di KUA
7.	Bagaimana teknik bimbingan pranikah yang diberikah oleh penyuluh dan materi apa saja yang disampaikan oleh penyuluh ?	Teknik cerama, sesekali ada kuesioner, tanya jawab dan evaluasi terhadap kepeahaman, dan untuk materinya dari Kepala KUA tentang pedoman pernikahan yang mencakup tentang rukun nikah, hak dan kewajiban suami istri, permasalahan dalam rumah tangga, kiat-kiat dalam mencapai keluarga yang sakinah, kalo tentang kesehatan itu Puksmas yang menelaskan.
8.	Berapa lama waktu bimbingan pranikah dalam sekali pertemuan?	Dari Jam 09.00 – 12.00 wib.
9.	Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan bimbingan pranikah di KUA kecamatan sindang beliti ilir?	Faktor Pendukung SDM memadai, ruangan representatif, materi disediakan. Faktor Penghambat Catin tidak datang saat pelaksanaan bimbingan pranikah, takut banyak ditanya, jarak kerena jauh, pekerjaan yang tidak dapat ditinggal,

		pendidikan catin tidak mendukung untuk kita nasehati.
10.	Apa harapan penyuluh untuk pasangan calon pengantin yang sudah mengikuti program bimbingan pranikah ini ?	Yang diharapkan oleh kepala kua yang kita sampaikan itu dilaksanakan, tidak terjadi perceraian dan menjadi keluarga yang bahagia.

HASIL WAWANCARA DENGAN PETUGAS PENYULUH

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Sejak kapan ibu menjadi penyuluh pada program bimbingan pranikah di KUA Kecamatan sindang beliti ilir?	Saya jadi penyuluh di kegiatan seperti ini sudah dari tahun 2012 ya dari pertama diadakannya program bimbingan praanikah ini.
2.	Apa saja yang ibu persiapkan untuk berjalannya program bimbingan pranikah di KUA Kecamatan sindang beliti ilir ?	yang kami persiapkan untuk kegiatan ini terutama materi ya mba, materi apa saja yang akan kita sampaikan untuk peserta bimbingan, terus menjelaskan kewajiban dan hak suami dan istri.
3.	Bagaimana tahapan proses pemberian materi yang diberikan pada saat pelaksanaan program bimbingan pranikah di KUA Kecamatan sindang beliti ilir?	Pertama itu pembukaan dari kepala KUA, kemudian dilanjut pemberian materi dari petugas dari kami penyuluh dan setelah itu biasanya baru pemberian materi dari petugas puskesmas.
4	Apa sajakah faktor pendukung dan kendala dalam proses pelaksanaan program bimbingan pranikah di KUA Kecamatan sindang beliti ilir?	Yang menjadi pendukung dalam pelaksanaan program ini ya peserta bimbingan dan pemateri ya mba soalnya tanpa dua unsur itu kegiatan bimbingan tidak akan berjalan lancar. Kalau kendalanya kadang ada banyak peserta yang tidak hadir itu juga jadi kendala buat kita karena kan pesertanya jadi sedikit dan sangat disayangkan tidak mendapatkan ilmu.
5.	Berapa pasang calon pengantin yang mengikuti bimbingan pranikah dalam sekali pertemuan dan berapa lama waktu bimbingan pranikah di laksanakan ?	Tergantung banyak dikitnya yang mendaftar pada bulan itu misalnya pada bulan Februari 2024 ini ada 5 pasang yang mendarat jadi yang kita kasih bimbingan ya 5 pasangan itu mba, untuk waktu pelaksanaannya itu 4 jam dan dibagi 3 materi, yang pertama dari

		kepala KUA 1 jam, dari Penyuluhan 2 jam dan dari Pukesmas 1 jam.
6.	Bagaimanakah dampak/pengaruh dilaksanakannya bimbingan pranikah bagi calon pengantin?	Dampak pelaksanaan bimbingan pranikah ini sangat besar sekali, dari peserta juga menyampaikan bahwa mereka merasakan manfaat dari diadakannya bimbingan pranikah karena mereka bisa mempelajari hal-hal yang berkaitan dengan kehidupan rumah tangga seperti parenting, reproduksi, dan lain sebagainya.
7.	Apa harapan ibu untuk pasangan calon pengantin yang sudah mengikuti proogram bimbingan pranikah?	Harapan saya semoga pasangan yang sudah mengikuti program bimbingan pranikah ini bisa mengamalkan apa yang sudah disampaikan penyuluh untuk kehidupan rumah tangganya agar rumah tangganya terhindar dari masalah dan menjadi pernikahan yang sakinah mawadah warohmah.

HASIL WAWANCARA DENGAN PESERTA BIMBINGAN PRANIKAH 1

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa pendidikan terakhir anda?	S1
2.	Pekerjaan saat ini sebagai apa?	Honoror
3.	Berapa usia anda saat ini?	24 Tahun
4.	Apakah anda sudah mengerti apa tujuan dan fungsi diadanya bimbingan pranikah di KUA Kecamatan Sindang Beliti ilir ini?	Ya, sudah sangat mengerti
5.	Fasilitas apa saja yang anda dapatkan selama mengikuti bimbingan pranikah di KUA Kecamatan Sindang Beliti ilir ?	Ruang bimbingan yang sangat baik dan nyaman, snack, dan doorprize bagi yang bisa menjawab pertanyaan dari pemateri.
6.	Apa saja materi yang anda pahami selama mengikuti bimbingan pranikah di KUA Kecamatan Sindang Beliti ilir ?	Tentang menata kehidupan yang sakinah mawadah dan warohmah, serta cara menjaga dan merawat keturunan.
7.	Apa saja manfaat yang anda rasakan setelah mengikuti bimbingan pranikah di KUA Kecamatan Sindang Beliti ilir ?	Manfaatnya antara lain kita mengerti apa saja yang perlu disiapkan setelah menikah
8.	Bagaimana kesiapan anda sebelum dan sesudah mengikuti bimbingan pranikah di KUA Kecamatan Sindang Beliti ilir ?	Yang awalnya takut dan masih berpikir bagaimana kehidupan setelah menikah, dan setelah mengikuti bimbingan pranikah ini menjadi siap untuk membangun keluarga yang sejahtera.
9.	Apakah anda mengetahui apa yang dimaksud dengan keluarga sakinah mawadah dan warohmah ?	Iya saya mengetahui yaitu agar kehidupan diliputi ketentraman, rasa kasih dan sayang dalam keluarga.

10.	Bagaimanakah cara anda dalam menghadapi masalah di dalam rumah tangga anda nanti setelah anda mendapat arahan dari pembimbingan pranikah ini?	Kunci utamanya perluas rasa sabar.
11.	Bagaimana tanggapan anda mengenai bimbingan pranikah di KUA Kecamatan Sindang Beliti ilir ?	proses bimbingan pranikah sangat menyenangkan karena kita tidak terus-terusan mendengarkan ceramah saja tetapi kita juga melakukan tanya jawab tentang materi yang disampaikan sama petugas penyuluh misalnya sudah tahu belum tentang kewajiban suami istri gitu kan kita belum tahu ya trus nanti dijelaskan sama petugas penyuluhnya
12.	Menurut pendapat anda pentingkah bimbingan pranikah ini diadakan?	Sangat penting, karena itu berpengaruh kehidupan keluarga kedepannya.
13.	Apakah bimbingan pranikah ini menambah pengetahuan anda dan memiliki dampak yang bermanfaat dalam pernikahan anda?	Iya,sangat bermanfaat dalam pernikahan karena apa yang kita tidak tau pasti dijelaskan dalam bimbingan pranikah ini.
14.	Apa saran atau hal yang perlu dibenahi oleh KUA Kecamatan Sindang Beliti Ilir dalam melaksanakan bimbingan pranikah ?	Penambahan pemeteri dan waktu bimbingan lebih lama lagi supaya tidak terbatas waktu.

HASIL WAWANCARA DENGAN PESERTA BIMBINGAN PRANIKAH 2

No	Pertanyaan	Jawaban
----	------------	---------

1.	Apa pendidikan terakhir anda?	SMA
2.	Pekerjaan saat ini sebagai apa?	Wiraswasta
3.	Berapa usia anda saat ini?	24 Tahun
4.	Apakah anda sudah mengerti apa tujuan dan fungsi diadanya bimbingan pranikah di KUA Kecamatan Sindang Beliti ilir ini?	Iya, sudah sangat mengerti.
5.	Fasilitas apa saja yang anda dapatkan selama mengikuti bimbingan pranikah di KUA Kecamatan Sindang Beliti ilir ?	Ruangan yang nyaman, snack dan sertifikat pernikahan.
6.	Apa saja materi yang anda pahami selama mengikuti bimbingan pranikah di KUA Kecamatan Sindang Beliti ilir ?	Tentang rukun nikah dan tentang kesehatan bimbingan dari pukesmas.
7.	Apa saja manfaat yang anda rasakan setelah mengikuti bimbingan pranikah di KUA Kecamatan Sindang Beliti ilir ?	Mendapatkan ilmu dan wawasan mengenai pernikahan yang sakinah wamaddah dan warohmah.
8.	Bagaimana kesiapan anda sebelum dan sesudah mengikuti bimbingan pranikah di KUA Kecamatan Sindang Beliti ilir ?	Yang awalnya tidak mau mengikuti bimbingan pranikah karena takut dan setelah melakukan bimbingan pranikah baru tau Manfaatnya saya jadi bertambah ilmu pengetahuan tentang pernikahan
9.	Apakah anda mengetahui apa yang dimaksud dengan keluarga sakinah mawadah dan warohmah ?	Iya saya mengetahui
10.	Bagaimanakah cara anda dalam menghadapi masalah di dalam rumah tangga anda nanti setelah anda mendapat arahan dari peminangan pranikah ini?	Saya akan Berpedoman pada tentang sakinahnya keluarga, dan kami akan berdiskusi tentang masalah yang sedang kami hadapi.

11.	Bagaimana tanggapan anda mengenai bimbingan pranikah di KUA Kecamatan Sindang Beliti ilir ?	Mudah dipahami dan sangat mudah dimengerti apa yang dijelaskan oleh penyuluh.
12.	Menurut pendapat anda pentingkah bimbingan pranikah ini diadakan?	Sangat penting
13.	Apakah bimbingan pranikah ini menambah pengetahuan anda dan memiliki dampak yang bermanfaat dalam pernikahan anda?	Iya sangat bermanfaat, karena kami lebih mengetahui tentang keluarga sakinah mawddah wrohmah.
14.	Apa manfaat yang anda rasakan setelah mendapatkan bimbingan pranikah ?	Materi yang diberikan bagus, semuanya tentang pernikahan, bahkan sebelumnya saya tidak tahu mengenai bagaimana pengucapan ijab qabul tetapi setelah dibimbing saya menjadi tahu
15.	Apa saran atau hal yang perlu dibenahi oleh KUA Kecamatan Sindang Beliti Iilir dalam melaksanakan bimbingan pranikah ?	Sudah cukup sangat baik, tapi kalo bisa waktu pelaksanaannya ditambah lebih lama lagi.

HASIL WAWANCARA DENGAN PESERTA BIMBINGAN PRANIKAH 3

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa pendidikan terakhir anda?	S1

2.	Pekerjaan saat ini sebagai apa?	P3k di Sd MIN Derati
3.	Berapa usia anda saat ini?	26 Tahun
4.	Apakah anda sudah mengerti apa tujuan dan fungsi diadanya bimbingan pranikah di KUA Kecamatan Sindang Beliti ilir ini?	Iya sudah mengerti.
5.	Fasilitas apa saja yang anda dapatkan selama mengikuti bimbingan pranikah di KUA Kecamatan Sindang Beliti ilir ?	Tempat yang nyaman, sertifikat dan makanan.
6.	Apa saja materi yang anda pahami selama mengikuti bimbingan pranikah di KUA Kecamatan Sindang Beliti ilir ?	Menjadi keluarga sakinah wamaddah dan warohmah harus saling memahami, saling mengerti, dan saling menyayangi
7.	Apa saja manfaat yang anda rasakan setelah mengikuti bimbingan pranikah di KUA Kecamatan Sindang Beliti ilir ?	Mengetahui cara menjadi keluarga yang sakinah wamaddah dan warohmah.
8.	Bagaimana kesiapan anda sebelum dan sesudah mengikuti bimbingan pranikah di KUA Kecamatan Sindang Beliti ilir ?	Sebelumnya belum siap dan sesudahnya bimbingan terasa lebih siap.
9.	Apakah anda mengetahui apa yang dimaksud dengan keluarga sakinah mawadah dan warohmah ?	Iya kami mengetahui
10.	Bagaimanakah cara anda dalam menghadapi masalah di dalam rumah tangga anda nanti setelah anda mendapat arahan dari pembimbingan pranikah ini?	Bermusyawarah agar permasalahan yang kami hadapi cepat terpecahkan dan kami berdamai kembali.
11.	Bagaimana tanggapan anda mengenai bimbingan pranikah di	Sangat bagus.

	KUA Kecamatan Sindang Beliti ilir ?	
12.	Menurut pendapat anda pentingkah bimbingan pranikah ini diadakan?	Sangat penting.
13.	Apakah bimbingan pranikah ini menambah pengetahuan anda dan memiliki dampak yang bermanfaat dalam pernikahan anda?	Iya sangat menambah pengetahuan tentang keluarga saknah mawaddah warohmah karena penjelasan dari penyuluh sangat detail dan mudah dipahami.
14.	Apa saran atau hal yang perlu dibenahi oleh KUA Kecamatan Sindang Beliti Ilir dalam melaksanakan bimbingan pranikah ?	Untuk pemeteri dari Pukesmas lebih detail lagi dalam menjelaskan materi yang disampaikan, dan untuk penyuluh juga di beri waktu yang lebih lama lagi untuk menjelaskan materinya.

DOKUMENTASI PENELITIAN



Gambar 1. Wawancara dengan Kepala KUA Kec.SBI



Gambar 2. Wawancara dengan Penyuluh KUA Kec.SBI



Gambar 3. Pemberian Materi dari Pukesmas Kec.SBI



Gambar 4. Wawancara dengan peserta Bimbingan Pranikah 1



Gambar 5. Wawancara dengan peserta Bimbingan Pranikah 2



Gambar 6. Wawancara dengan peserta Bimbingan Pranikah 3

